BAB II

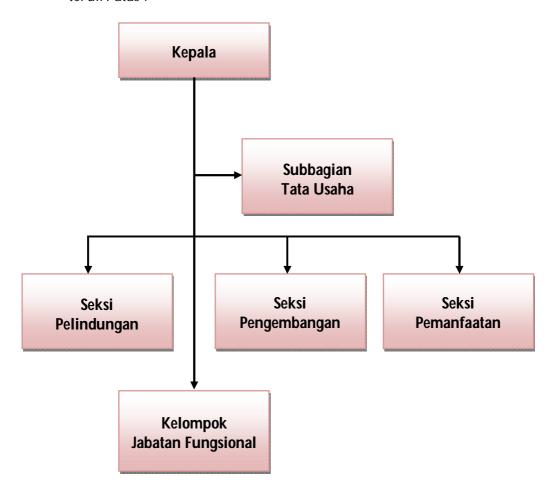
KEADAAN ORGANISASI, KETENAGAAN, PERLENGKAPAN DAN ANGGARAN

A. ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 54 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi :

- a. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran adalah unit pelaksana teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan di pimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.
- b. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan situs manusia purba.
- c. Dalam melaksanakan tugas Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran menyelenggarakan fungsi :
 - Penyelamatan dan Pengamanan Situs Manusia Purba;
 - Pelaksanaan Zonasi Situs Manusia Purba;
 - Perawatan dan Pengaweatan Situs Manusia Purba;
 - Pelaksanaan Pengembangan Situs Manusia Purba;
 - Pelaksanaan Pemanfaatan Situs Manusia Purba;
 - Pelaksanaan Dokumentasi dan Publikasi Situs Manusia Purba:
 - Pelaksanaan kemitraan dibidang perlindungan, pengembangan, dan Pemanfaatan Situs Manusia Purba;
 - Fasilitasi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Situs Manusia Purba; dan
 - Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.

Susunan organisasi Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran terdiri atas :



B. KEPEGAWAIAN / KETENAGAAN

1. Keadaan Pegawai

a. Jumlah Pegawai : 138 orang

Status Pegawai

b. PNS : 53 orang
c. CPNS : 5 orang
d. Tenaga Honor Lepas : 80 orang

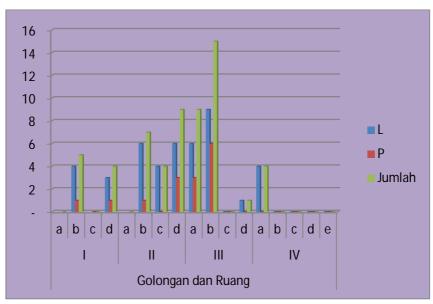
Jenis kelamin

e. Pria : 111 orang f. Wanita : 27 orang

2. Tabel Golongan/Ruang Gaji Menurut Jenis Kelamin.

Jenis	Golongan dan Ruang																	
Kelamin	I					II			III				ľ	/			Jumlah	
	а	b	С	d	а	b	С	d	a	b	С	d	а	b	С	d	е	
L		4		3		6	4	6	6	9	-	1	4	-	-	-	1	43
Р		1	-	1		1	-	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	15
Jumlah	-	5	-	4	-	7	4	9	9	15	-	1	4	-	-	-	-	58

Grafik Golongan/Ruang menurut jenis kelamin



3. Kenaikan Gaji Berkala

- Ada 17 (tujuh belas) Pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran

TMT 1 Februari 2014

- ✓ Dody Wiranto, S.S, M.Hum NIP 197403192008021001, No. SK. 2009/BPS/KP/2013.
- ✓ Novita Oktarina, S.E, NIP 197910192008022001, No. SK. 2010/BPS/KP/2013.
- ✓ Ariyanto NIP 198202152008121002, No. SK. 2011/BPS/ KP/2013.
- ✓ Paidin NIP 196905252007011008, No. SK. 293/BPS/ KP/2014.
- ✓ Langgeng NIP 197302122007011005, No.SK.294/BPS/ KP/2014.

TMT 1 Maret 2014

- ✓ Drs. Muhammad Hidayat, NIP. 196112031990031001, No. SK. 140/BPSMPS/KP/2014.
- ✓ Suradi, NIP. 196402091990031001, No. SK. 136/ BPSMPS/KP/2014.
- ✓ Wardoyo, NIP. 196508221990031002, No. SK. 137/ BPSMPS/KP/2014.
- ✓ Paiman, NIP. 196607261990031001, No. SK. 139/ BPSMPS/KP/2014.
- ✓ Supardi, NIP. 196406191989031002, No. SK. 138/ BPSMPS/KP/2014.
- ✓ Sukini, NIP. 197012132009112001,No. SK. 141/ BPSMPS/KP/20 TMT 1 Mei 2014
- ✓ Ratna Sri Panglipur, S.S, NIP 197701222006052001, No. SK. 401/BPS/KP/2014
- ✓ Suratno, NIP 197802202007101001, No. SK. 402/BPS/KP/2014

 TMT 1 Juni 2014
- ✓ Widiyono, NIP 196708222007101001, No. SK.538/BPS/KP/2014.
- ✓ Kalimin, NIP 196305122008121001, No. SK.670/BPS/KP/ 2014.

TMT 1 Desember 2014

- ✓ Drs. Rusmulia Tjiptadi Hidayat M.Hum NIP 19600320198312 1001, No. SK.1189/BPSMPS/KP/2014
- ✓ Drs. Sarjito Nugroho Dwijo seputro NIP 19660322199412 1001, No.SK.1190/BPSMPS/KP/2014

4. Kenaikan Pangkat

- Ada 17 (tujuh belas) Pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran periode 01 April 2014 a.n. :
 - ✓ Drs. Budhy Sancoyo, M.A NIP 195803021985031001, nomor SK. 91186/A4.2/KP/2014.
 - ✓ Pipit Puji Lestari, S.Si NIP 198409172009122004, No. SK.141554/A.4.2/KP/2014 dari GOL. III/a ke III/b
 - ✓ Marlia Yuliyanti Rosyidah, S,Si NIP 198507302009122005, No. SK.141568/A.4.2/KP/2014 dari GOL. III/a ke III/b
 - ✓ Albertus Nikko Suko Dwiyanto, SS NIP 198211152009121003, No. SK.141566/A.4.2/KP/2014, dari GOL. III/a ke III/b

- ✓ Wulandari, S.Si NIP 198604182009122007, No. SK.141563/A.4.2/KP/2014, dari GOL. III/a ke III/b
- ✓ IIham Abdullah, SS NIP 197902042009121002, No. SK.141565/A.4.2/KP/2014, dari GOL. III/a ke III/b
- ✓ Haryono, SH NIP 198502052009121002, No. SK.141551/A.4.2/KP/2014, dari GOL. III/a ke III/b
- ✓ Utama Sriyatna Yuwana NIP 19611024 198512 1 001, No. SK.141549/A.4.2/KP/2014, dari GOL. II/d ke III/a
- ✓ Yudha Herprima Istandi Brata, A.Md NIP 198208202009121003, No. SK.141552/A.4.2/KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Zeni Budi Karmiyastuti, AMd NIP 198602022009122003, No. SK.141562/A.4.2/KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Nurul Fadlilah, A.Md NIP 198601202009122006, No. SK.141553/A.4.2/KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Endah Suryani, A,Md NIP 198103152009122004, No. SK.141567/A.4.2/KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Wardoyo NIP 196508221990031002, No. SK.141545/A.4.2/ KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Suradi NIP 196402091990031001, No. SK.141546/A.4.2/ KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Paiman NIP 196607261990031001, No. SK.141548/A.4.2/ KP/2014, dari GOL. II/c ke II/d
- ✓ Kemis NIP 196411111990031001, No. SK.141547/A.4.2/ KP/2014, dari GOL. II/b ke II/c
- ✓ Sukini NIP 197012132009112001, No. SK.141564/A.4.2/ KP/2014, dari GOL. I/c ke I/d

5. Askes / BPJS

- Ada 5 (Iima) orang Pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran yang membuat kartu BPJS a.n.:
 - ✓ Febri Wijanarko, S.S NIP. 198402272011011005 dengan nomor kartu : 0000203672306, Pada tanggal 16 Januari 2014.
 - ✓ Haryono, S.H NIP. 198502052009121002 pada tanggal 13 Februari 2015.
 - ✓ Wardoyo, NIP 196508221990031002, untuk anak Kedua (Krisna Wardana) dengan Nomor Kartu: 0001296613405, pada tanggal 16 April 2014.

- ✓ Sukini, NIP. 197012132009112001, untuk anak ketiga Fanisa Suciyanti dengan Nomor Kartu : 0001421991628, pada tanggal 12 Agustus 2014.
- ✓ Novita Oktarina, SE NIP. 197910192008022001 dengan nomor kartu : 0000090234213, Pada tanggal 10 September 2014.

6. Mutasi

- Penerimaan SK CPNS a.n.:
 - ✓ Muhammad Mujibur Rohman, NIP. 198703142014041001
 - ✓ Muhammad Rais Fathoni, NIP. 199005272014041001
 - ✓ Ardian Yosep Yohannes, NIP. 198009142014041001
 - ✓ Dian Nisa Anna Rahmayani, NIP. 198906172014042001
 - ✓ Ath Thur Fithri Adiati, NIP. 198606052014042001

7. Taspen

- Tidak ada yang dilaporkan.

8. Cuti Tahunan

- Ada 24 (dua puluh empat) orang Pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran yang mengambil cuti, a.n. :
 - ✓ Ratna Sri Panglipur, S.S., NIP. 197701222006052001, tanggal 2 Januari s/d 6 Januari 2014.
 - ✓ IIham Abdullah, S.S, NIP. 197902042009121002, tanggal 30 Januari s/d 09 Februari 2014.
 - ✓ Sukamto NIP. 195810281985031001, selama 5 hari kerja, dari tanggal 24 s/d 28 Februari 2014.
 - ✓ Yazid Marzuq NIP. 197508242007101001, selama 5 hari kerja dari tanggal 27 Februari s/d 5 Maret 2014.
 - ✓ Supardi NIP. 196406191989031002, selama 5 hari kerja dari tanggal 27 Februari s/d 5 Maret 2014.
 - ✓ Haryono, S.H, NIP. 198502052009121002, selama 5 hari kerja, dari tanggal 03 s/d 07Maret 2014.
 - ✓ Zeni Budi Karmiyastuti, A.Md NIP. 198602022009122003, selama 2 hari kerja dari tanggal 13 Maret s/d 14 Maret 2014.
 - ✓ Duwiningsih NIP. 198205032011012012, No.950/BPS/TU/VIII/2014, selama 4 hari kerja dari tanggal 12 s/d 15 Agustus 2014.

- ✓ Tardi NIP. 197303112007011003, No.956/BPS/TU/2014, selama 5 hari kerja dari tanggal 11 s/d 15 Agustus 2014.
- ✓ Supardi NIP 197303142007011003, No.966/BPS/TU/VIII/ 2014, selama 5 hari kerja dari tanggal 18 s/d 22 Agustus 2014.
- ✓ Nurul Fadlilah, A.Md NIP. 198601202009122006, No.967/BPS/TU/VIII/2014, selama 5 hari kerja dari tanggal 18 s/d 22 Agustus 2014.
- ✓ Drs. Budhy Sancoyo, M.A NIP. 196103021985031001, No.974/BPS/TU/VIII/2014, selama 4 hari kerja dari tanggal 18 s/d 21 Agustus 2014.
- ✓ Drs. Sarjito Nugroho Dwijoseputro NIP. 196603221994121001, No. 1102/BPS/TU/ IX/2014, selama 5 (lima) hari kerja dari tanggal 22 s/d 26 September 2014.
- ✓ Wulandari, S.Si NIP. 198604182009122007, No. 1129/BPS/TU/IX/2014, selama 4 (empat) hari kerja dari tanggal 23 s/d 26 Agustus 2014.
- ✓ Wahyu Widiyanta, SS NIP. 197707282009021001, No. 1119/BPS/TU/IX/2014, selama 4 (empat) hari kerja dari tanggal 29 September 2014 s/d 03 Oktober 2014.
- ✓ Dody Wiranto, SS, M.Hum NIP. 197403192008021001, No.1165/BPS/TU/X/2014, selama 3 hari kerja dari tanggal 22 s/d 24 Oktober 2014.
- ✓ Pipit Puji Lestari, S.Si NIP. 198409172009122004, No.1078/BPS/TU/XI/2014, selama 5 hari kerja dari tanggal 17 Nopember s/d 21 Nopember 2014.
- ✓ Endah Suryani, A.Md NIP 198103152009122004, No.1336/BPS/TU/XI/2014, selama 5 hari kerja dari tanggal 24 Nopember s/d 28 Nopember 2014.
- ✓ Sugiharno, NIP. 195907161984031002, No.1374/BPS/TU/XI/2014, selama 5 hari kerja dari tanggal 1 Desember s/d 5 Desember 2014.
- ✓ Yudha Herprima Istandi Brata, A.Md, NIP. 198208202009122006, No. 1375/BPS/TU/XI/2014.
- ✓ Wiwit Hermanto, A.Md NIP 198106272009021004, No. 460/BPS/TU/XII/2014, selama3 hari kerja dari tanggal 22 Desember s/d 24 Desember 2014.

- ✓ I Made Umbaran Jaya, SE NIP. 198106272009021004, No. SK.1462/BPS/TU/XII/2014, selama 3 hari kerja dari tanggal 24 Desember s/d 30 Desember 2014
- ✓ Marlia Yuliyanti Rosyidah, S.Si, No. 1461/BPS/TU/XII/2014, selama 3 (tiga) hari kerja dari tanggal 29 Desember s/d 31 Desember 2014.
- ✓ Drs. Rusmulia Tjiptadi Hidayat, M.Hum NIP. 196006201983121001, No. 1459/BPS/TU/XII/2014, selama 6 hari kerja dari tanggal 22 Desember s/d 31 Desember 2014.

9. Cuti Sakit

- Ada 3 (tiga) Pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran yang mengembil cuti sakit a.n. :
 - ✓ Gunawan, S.Pd NIP 195803021985031001, No.1257/BPS/TU/2014, selama 1 Bulan kerja dari tanggal 3 Nopember s/d 3 Desember 2014.
 - ✓ Albertus Nikko Suko Dwiyanto, SS NIP. 198211152009121003, No.1435/BPS/TU/XII/2014, selama 13 hari kerja dari tanggal 15 Desember s/d 02 Januari 2015.
 - ✓ Suradi, NIP. 196402091990031001 dari bulan Oktober 2013 s/d Maret 2015.

10. Cuti Bersalin

- Ada 1 (satu) pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba yang mengambil cuti bersalin a.n.:
 - ✓ Ike Wahyuningsih, S.Pd NIP. 198411102009022003, No.1272/BPS/TU/X/2014, selama 3 bulan dari tanggal 11 Nopember s/d 10 Februari 2014.

11. Pengambilan Sumpah/Janji PNS

- Tidak ada yang dilaporkan.

12. Latihan Prajabatan

- Tidak ada yang dilaporkan.

13. Diklat/Pengembangan Pegawai

- Pegawai Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran yang mengikuti diklat a.n :
 - ✓ Drs. Budhy Sancoyo, M.A NIP. 196103021985031001 mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan untuk Operator eMSA dan AMERTA di Surabaya, dari tanggal 4 s/d 5 April 2014.

- ✓ I Made Umbaran Jaya, SE NIP 198504182009021002 mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan untuk Operator eMSA dan AMERTA di Surabaya, dari tanggal 4 s/d 5 April 2014.
- ✓ Zeni Budi Karmiyastuti, A.Md NIP 198602022009122003 mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan untuk Operator eMSA dan AMERTA di Surabaya, dari tanggal 4 s/d 5 April 2014.
- ✓ Drs. Rusmulia Tjiptadi Hidayat, M.Hum NIP. 196006201983121001, mengikuti Pelatihan Penyusunan HPS dan Pembuatan Kontrak di Jakarta Barat, dari tanggal 15 s/d 17 April 2014.
- ✓ Siyamtini NIP. 197509092007102001, mengikuti Bimtek Pembukuan Bendahara Pengeluaran di Jakarta Barat dari tanggal 20 s/d 22 April 2014.
- ✓ Novita Oktarina, S.E NIP. 197910192008022001, mengikuti Bimbingan Teknis Aplikasi MPN G2 dan Aplikasi SILABI di Sragen, tanggal 13 Mei 2014.
- ✓ Dian Nisa Anna Rahmayani NIP. 198906172014082001, dan Lestari, mengikuti Pelatihan MC dan Sekretaris di Jakarta, tanggal 3 s/d 5 September 2014.
- ✓ Endah Suryani, A.Md NIP. 198103152009122004, mengikuti Workshop Manajemen Perpustakaan Khusus di Yogyakarta, tanggal 25 s/d 27 September 2014.
- ✓ Haryono, S.H NIP. 198502052009121002, mengikuti Diklat Pembentukan PPNS Bidang Cagar Budaya, di Bogor, pada tanggal 06 Oktober s/d 05 Desember 2014.
- ✓ Haris Rahmanendra, S.S NIP. 198511192011011007, mengikuti Workshop Pengelolaan Warisan Dunia, di Yogyakarta, tanggal 06 s/d 12 Oktober 2014.
- ✓ Drs. S.S Rusmulia Tjiptadi Hidayat, M. Hum, NIP. 198511192011011007 dan Dody Wiranto, SS.M. Hum NIP. mengikuti 197403192008021001, Workshop Pengelolaan Museum Situs dengan Focus Perancangan, Revitalisasi Konservasi berdasarkan Value dan Resiko, di Surakarta, pada tanggal 12 s/d 21 Oktober 2014.
- ✓ Yudha Herprima Istandi Brata, A.Md NIP. 198208202009121003
 Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi dan Pemugaran Tingkat Tinggi,
 di Magelang, pada tanggal 17 Oktober 2014 s/d 07 November 2014.

- ✓ Ariyanto NIP. 198202152008121002, mengikuti Workshop Implementasi SIM BMN, di Semarang, pada tanggal 20 s/d 22 Oktober 2014.
- ✓ Sukronedi, S.Si, M.A NIP. 1968 1229 1995121001 dan Pipit Puji Lestari, S.Si NIP. 198409172009122004, mengikuti Workshop Perlindungan Cagar Budaya Tahun 2014, di Banda Aceh, pada tanggal 23 s/d 26 Oktober 2014.
- ✓ Iwan Setiawan Bimas, S.S NIP. 197501172009021001, mengikuti Peningkatan Kompetensi Teknis Kurator Koleksi Museum Tingkat Dasar, di Jakarta, pada tanggal 24 Oktober 2014 s/d 03 November 2014.
- ✓ Supardi, NIP. 197303142007011003, Workshop Pengelolaan Data Kebudayaan, di Jakarta pada tanggal 11 s/d 13 November 2014.
- ✓ Drs. Budhy Sancoyo, M.A, NIP. 196103021985031001, Bimbingan Teknis Kompetensi Pengelolaan Pencairan Anggaran tahun 2014, di Bandung, pada tanggal 26 s/d 28 November 2014.
- ✓ Iwan Setiawan Bimas, S.S, NIP. 197501172009021001, Workshop Pengelolaan Website Kebudayaan Tahun 2014, di Jakarta Barat, pada tanggal 26 s/d 28 November 2014.
- ✓ Sukronedi, S.Si, M.A, NIP. 196812291995121001 Workshop Site Management Plan, di Solo pada tanggal 05 Desember s/d 10 Desember 2014.
- ✓ Drs. Budhy Sancoyo, M.A, NIP. 196103021985031001 dan Supardi NIP. 197303142007011003, Workshop Sistem Aplikasi Data Administrasi, di hotel Golden Melawai Jakarta pada tanggal 04 Desember 2014 s/d 06 Desember 2014.
- ✓ Dody Wiranto, S.S, M.Hum NIP. 187403192008021001, Albertus Nikko Suko Dwiyanto, S.S NIP. 198211152009121003 dan Ardian Yosep Yohannes, S.T. NIP. 198009142014041001, Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan, di Solo, pada tanggal 11 Desember 2014 dan 13 Desember 2014.
- ✓ Yuda Herprima Istandi Brata, A.Md, NIP. 198208202009121003, Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan, di Semarang pada tanggal 16 Desember 2014 s/d 19 Desember 2014.

14. Pengusulan KARPEG/KARIS

- Tidak ada yang dilaporkan.

C. SUB URUSAN TATA WARKAT

1. Kearsipan

- a. Melaksanakan penyimpanan, penataan dan pemeliharaan arsip.
- b. Mencatat surat dinas yang masuk maupun yang keluar berdasarkan kode surat.
- c. Mencatat kedalam buku ekspedisi dan mendistribusikan surat masuk sesuai disposisi ke seksi-seksi dan Tata Usaha.
- d. Mencatat surat yang akan dikirim kedalam buku ekspedisi sesuai alamat dan unit kerja yang akan dituju, melalui Kantor Pos atau melalui kurir.
- e Pengetikan surat tugas operasional.

2. Surat menyurat

- a. Surat masuk: 801 pucuk surat, diantaranya:
 - Tanggal 16 Januari 2014, Nomor : 49/FI/PR/2014, dari Sekertaris Ditjen Kebudayaan, tentang pemerintah tenaga untuk admin data Kebudayaan.
 - Tanggal 17 Januari 2014, Nomor : 58/FI/LL/2014, dari Sekitjen Kebudayaan, tentang pembentukan untuk layanan pengadan dan rencana umum pengadaan.
 - Tanggal 7 Februari 2014, nomor: 158/F1.2/Ditjen/Bud/II /2014, dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, tentang pelaksanaan ujian penyesuaian ijazah dan ujian dinas
 - Tanggal 19 Februari 2014, nomor: 511/f2/CB/2014, dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, tentang permintaan data pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya.
 - Tanggal 3 Maret 2014, nomor:30115/A.A3/KU/2014, dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, tentangperhitungan tunjangan kinerja tahun 2014.
 - Tanggal 6 Maret 2014, nomor:S-279/WPB.14/KP.0410/ 2014,dari KPPN Sragen, tentang penandatanggan Pakta Integritas Kepala KPPN Sragen dengan Mitra Kerja KPPN Sragen.
 - Tanggal 11 April 2014, nomor: 56254/A2.2/PR/2014, dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, tentang Asistensi penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan satker Kemdikbud.

- Tanggal 25 April 2014, nomor: 1229/F1/KP/2014, dari Sekertaris Ditjen Kebudayaan, tentang surat edaran seleksi calon atase pendidikan.
- Tanggal 2 Mei 2014, nomor: S-1069/WPB.14/BD/0503/2014, dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan, tentang penandatanganan Pakta Integritas antara pimpinan Kanwil Ditjen Perbendaharaan dengan Mitra kerja.
- Tanggal 23 Mei 2014, nomor: 1416/F1/KP/2014, dari Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan, tentang pendataan jumlah pegawai Pemerintah non Pegawai Negri Sipil.
- Tanggal 6 Juni 2014, nomor:75971/A3.3/KU/2014, dari Kepala Biro keuangan, tentang undangan peserta kegiatan Bimtek SAI TA.2014.
- Tanggal 16 Juni 2014, nomor:1629/F1/PR/2014, dari Sekretaris Ditjen Kebudayaan, tentang Permohonan Data Cagar Budaya dan Tinggalan Purbakala.
- Tanggal 7 Juli 2014, nomor : 1402/SPT/F6/VII/2014, dari Direktur Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, tentang kegiatan warisan budaya 2014.
- Tanggal 11 Juli 2014, nomor : 3811/UN7.P2/TU/2014, dari Universitas Diponegoro, tentang Rakor Rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan UAPPA-W semester I Th 2014.
- Tanggal 8 Agustus 2014, nomor : 2014/FI/KP/2014, dari Direktur Jenderal Kebudayaan, Sekditjen Kebudayaan Jakarta, tentang Alokasi formasi CPNS 2014.
- Tanggal 14 Agustus 2014, nomor : 3809/F2/LL/2014, dari Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, tentang perubahan lokasi peresmian pembanguan Museum Situs Sangiran.
- Tanggal 8 September 2014, nomor : 847/J4/LL/2014, dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kebudayaan, tentang Pemberitahuan Pemutakiran data SDM Kebudayaan.
- Tanggal 25 September 2014, nomor:4331/F2/CB/2014, dari Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, tentang Penyusunan DED Pelestarian Situs Patiayam.
- Tanggal 15 Oktober 2014, nomor: 24033/A.4/KP/2014, dari Kepala Biro Kepegawaian, tentang penerapan peraturan jabatan fungsional tertentu.

- Tanggal 24 Oktober 2014, nomor: 013/SK/BK-IAGI/X/2014, dari Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), tentang permohonan kunjungan ke Museum Manusia Purba Sangiran.
- Tanggal 20 November 2014, nomor : 3752/PU/LT/2014, dari Pusat Arkeologi Nasional, tentang pemutakiran database koleksi Arkeologi Punung dan Sangiran.
- Tanggal 25 November 2014, nomor : 10861/62/TU/2014, dari Inspektorat Jenderal, tentang undangan pendampingan penyelesaian tindak lanjut temuan Inspektorat I Itjen Kemdikbud pada pengelola Anggaran.
- Tanggal 1 Desember 2014, Nomor 163067/A3.4/KU/2014, surat dari Sekretaris Jenderal Kebudayaan, perihal Laporan Akuntanbilitas Kinerja Th.2014.
- Tanggal 12 Desember 2014, nomor 176189/A2.4/LN/2014, surat dari Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Kemdikbud, perihal Rapat Koordinasi Program Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Tahun 2015.

b. Surat Keluar : 1622 pucuk surat, diantaranya :

- Tanggal 20 Januari 2014, Nomor : BPS/TU/I/2014, Kepada Sekditjen Kebudayaan, tentang Permintaan Penilaian DP3, tahun 2013.
- Tanggal 21 Januari 2014, Nomor : BPS/TU/I/2014, Kepada Sekditjen Kebudayaan, tentang pembentukan unit layanan pengadaan dan rencana umum penggadan
- Tanggal 7 Februari 2014, nomor: 236/BPS/TU/II/2014, Kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan, tentang Surat penunjukan a.n Iwan Setiawan Bimas Sebagai tenaga Admin Website Kebudayaan.
- Tanggal 10 Februari 2014, nomor : 248/BPS/TU/II/2014, Kepada Bagian Hukum dan Kepegawaian, tentang Penyesuaian ijazah a.n Drs.Budhy Sancoyo, MA.
- Tanggal 28 Maret 2014, nomor:453/BPS/TU/2014, kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bojonegoro, tentang permohonan peserta dan tempat sosialisasi.
- Tanggal 28 Maret 2014, nomor:460/BPS/TU/2014, kepada Direktur Internalisasi dan Diplomasi Nilai Budaya, tentang Retrospective Inventary Project UNESCO.

- Tanggal 4 April 2014, nomor:478/BPS/TU/IV/2014, kepada Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan permuseuman, tentang Data penetapan Cagar Budaya Nasional.
- Tanggal 23 April 2014, nomor:546/BPS/TU/IV/2014, kepada Kepala Dinas Budpar Bojonegoro, tentang pemberitahuan pameran kepurbakalaan.
- Tanggal 26 Mei 2014, nomor : 715/BPS/TU/V/2014, kepada Balai Arkeologi Yogyakarta, tentang bantuan pengkopian peta Sangiran.
- Tanggal 30 Mei 2014, nomor : 736/BPS/TU/V/2014, kepada Bagian Hukum dan Kepegawaian, tentang surat pengantar pendataan jumlah pegawai Non PNS dan pembayaran penghasilan tenaga honorer bulan Mei 2014.
- Tanggal 10 juni 2014, nomor: 783/BPS/TU/VI/2014, kepada Direktur Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, tentang Kegiatan warisan budaya benda 2014.
- Tanggal 13 Juni 2014, nomor: 794/BPS/TU/VI/2014, kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tegal, tentang pemberitahuan kegiatan monitoring, konservasi dan pendataan fosil di Situs Semedo.
- Tanggal 17 Juli 2014, nomor : 916/BPS/TU/VII/2014, kepada Dinas Budpar Jawa Tengah, tentang Permohonan Pencairan Dana Hibah Daerah.
- Tanggal 21 Juli 2014, nomor : 928/BPS/TU/VII/2014, kepada Balai Konservasi Borobudur, tentang Undangan fasilitasi dan pendampingan pembuatan SKM dan SKT.
- Tanggal 8 Agustus 2014, nomor : 962/BPS/KP/IX/2014, kepada Sekretaris Direktur Jenderal Kebudayaan Jakarta, tentang Alokasi formasi CPNS 2014.
- Tanggal 13 Agustus 2014, nomor : 977/BPS/TU/IX/2014, kepada Gubernur Jawa Tengah, tentang permohonan pencairan dana hibah 2014.
- Tanggal 23 September 2014, nomor: 1113/BPS/TU/IX/2014, kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sragen, tentang Permohonan Ijin Pemasangan Penyalur Petir dan Hidran.
- Tanggal 26 September 2014, nomor:1120/BPS/TU/IX/2014, kepada Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kalijambe, tentang Permohonan sebagai Narasumber.

- Tanggal 28 Oktober 2014, nomor:1245/BPS/TU/X/2014, kepada Bupati Karanganyar, tentang permohonan kata sambutan.
- Tanggal 30 Oktober 2014, nomor: 1255/BPS/TU/X/2014, kepada Direktur Jenderal Kebudayaan, tentang Permohonan sambutan dan penandatanganan prasasti.
- Tanggal 11 November 2014, nomor :1285/BPS/LT/XI/2104, kepada Bupati Tulungagung, tentang ijin penelitian.
- Tanggal 17 November 2014, nomor:1308/BPS/LT/XI/2014, Kepada Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah, hasil analisis laboratorium.
- Tanggal 4 Desember 2014, nomor 1403/BPS/TU/XII/2014, kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan, perihal Usulan Pejabat Perbendaharaan Pengguna Anggaran Tahun 2015.
- Tanggal 10 Desember 2014, nomor 1421/BPS/TU/XII/2014, kepada Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Semarang, perihal Data Rumah Negara Bagi Gol. I, II, III.

D. PERLENGKAPAN

- Data Perlengkapan di Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran dari Bulan Januari – Desember 2014.

No	Nama Barang	Sisa Tahun Ialu	Penambahan Tahun ini	Jumlah	Keluar	Sisa
1	Semen	0	1	1	1	0
2	Alkhohol 96 %	0	192	192	192	0
3	Alkhohol 70%	0	102	102	102	0
4	Hidrogen Peroksida (H2O2)	0	60	60	60	0
5	Aquades	0	100	100	100	0
6	Adexin	0	182	182	182	0
7	Etilen Diamin Tetra Acetat (EDTA)	0	30	30	30	0
8	Paraloid	0	32	32	32	0
9	Asam Fluorida (HF)	0	30	30	30	0
10	Kalium Hidroksida (KOH)	0	30	30	30	0
11	Gliserin	0	20	20	20	0

13 Asam Sulfat (H2SO4) 0 20 20 20 0 14 Xylol 0 260 260 260 0 15 Asam Khlorida (HCL) 0 20 20 20 0 16 Etil Acetat 0 50 50 50 0 17 Obat Rayap 0 2 2 2 0 18 Solvent Tiner 0 30 30 30 0 19 Gypsum 0 2 2 2 0 20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 </th <th>12</th> <th>Bensol</th> <th>0</th> <th>20</th> <th>20</th> <th>20</th> <th>0</th>	12	Bensol	0	20	20	20	0
15 Asam Khlorida (HCL) 0 20 20 20 0 16 Etil Acetat 0 50 50 50 0 17 Obat Rayap 0 2 2 2 0 18 Solvent Tiner 0 30 30 30 0 19 Gypsum 0 2 2 2 0 20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270	13	Asam Sulfat (H2SO4)	0	20	20	20	0
16 Etil Acetat 0 50 50 50 0 17 Obat Rayap 0 2 2 2 0 18 Solvent Tiner 0 30 30 30 0 19 Gypsum 0 2 2 2 0 20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 <td< td=""><td>14</td><td>Xylol</td><td>0</td><td>260</td><td>260</td><td>260</td><td>0</td></td<>	14	Xylol	0	260	260	260	0
17 Obat Rayap 0 2 2 2 0 18 Solvent Tiner 0 30 30 30 0 19 Gypsum 0 2 2 2 0 20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66	15	Asam Khlorida (HCL)	0	20	20	20	0
18 Solvent Tiner 0 30 30 30 0 19 Gypsum 0 2 2 2 0 20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 <td< td=""><td>16</td><td>Etil Acetat</td><td>0</td><td>50</td><td>50</td><td>50</td><td>0</td></td<>	16	Etil Acetat	0	50	50	50	0
19 Gypsum 0 2 2 2 0 20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 <	17	Obat Rayap	0	2	2	2	0
20 Angkur kuningan (2mm) 0 30 30 30 0 21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 6 0 50 30 Silicone Rubber RTV585 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 11 0	18	Solvent Tiner	0	30	30	30	0
21 Angkur kuningan (4 mm) 0 30 30 30 0 22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12	19	Gypsum	0	2	2	2	0
22 Angkur kuningan (6 mm) 0 30 30 30 0 23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 6 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0	20	Angkur kuningan (2mm)	0	30	30	30	0
23 Angkur kuningan (8 mm) 0 30 30 30 0 24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 </td <td>21</td> <td>Angkur kuningan (4 mm)</td> <td>0</td> <td>30</td> <td>30</td> <td>30</td> <td>0</td>	21	Angkur kuningan (4 mm)	0	30	30	30	0
24 Angkur kuningan (10 mm) 0 30 30 30 0 25 Kapas Lab 0 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 2 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36	22	Angkur kuningan (6 mm)	0	30	30	30	0
25 Kapas Lab 0 30 30 30 0 26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 39	23	Angkur kuningan (8 mm)	0	30	30	30	0
26 Xylene 0 270 270 270 0 27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mir	24	Angkur kuningan (10 mm)	0	30	30	30	0
27 Epoxy resin&hardener 0 66 66 0 28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze <td< td=""><td>25</td><td>Kapas Lab</td><td>0</td><td>30</td><td>30</td><td>30</td><td>0</td></td<>	25	Kapas Lab	0	30	30	30	0
28 Kutex bening 0 22 22 22 0 29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 Master/Prototipe <td>26</td> <td>Xylene</td> <td>0</td> <td>270</td> <td>270</td> <td>270</td> <td>0</td>	26	Xylene	0	270	270	270	0
29 Aseton 0 6 6 6 0 30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	27	Epoxy resin&hardener	0	66	66	66	0
30 Self Adhesive Label 0 2 2 2 0 31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	28	Kutex bening	0	22	22	22	0
31 Angkur kuningan 0 8 8 8 0 32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	29	Aseton	0	6	6	6	0
32 Resin bening 0 23 23 23 0 33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	30	Self Adhesive Label	0	2	2	2	0
33 Katalis 0 12 12 12 0 34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	31	Angkur kuningan	0	8	8	8	0
34 Anti gelembung 0 18 18 18 0 35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	32	Resin bening	0	23	23	23	0
35 Anti Lengket PVA 0 18 18 18 0 36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 Silicone Rubber RTV585 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	33	Katalis	0	12	12	12	0
36 Pewarna Fiber 0 30 30 30 0 37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 Silicone Rubber RTV585 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	34	Anti gelembung	0	18	18	18	0
37 Fiber 0 12 12 12 0 38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 Silicone Rubber RTV585 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	35	Anti Lengket PVA	0	18	18	18	0
38 Rove 0 12 12 12 0 39 Mirror Glaze 0 6 6 6 0 Silicone Rubber RTV585 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	36	Pewarna Fiber	0	30	30	30	0
39 Mirror Glaze 0 6 6 0 Silicone Rubber RTV585 0 11 11 11 0 40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	37	Fiber	0	12	12	12	0
Silicone Rubber RTV585	38	Rove	0	12	12	12	0
40 rhodorsil 1 kg, Catalyst 60 gr 0 11 11 11 0 41 Master/Prototipe 0 2 2 2 0	39	Mirror Glaze	0	6	6	6	0
	40		0	11	11	11	0
42 Gantungan/rantai 0 6 6 0	41	Master/Prototipe	0	2	2	2	0
	42	Gantungan/rantai	0	6	6	6	0

43	Gypsum Utama	0	5	5	5	0
44	Akrilik A4 tempat label	0	4	4	4	0
45	Capasitor 30 uf 450v	2	0	2	2	0
46	Pensil	0	520	520	421	99
47	Bolpoint	300	300	600	547	53
48	Stabilo	48	200	248	210	38
49	Spidol permanen hitam	0	10	10	0	10
50	tipex	0	100	100	100	0
51	Bolpoint kalung	50	0	50	10	40
52	Rapido	2	0	2	1	1
53	Isi Bolpoint pantel	50	0	50	16	34
54	Tip ex Joyco	0	24	24	24	0
55	Bolpoint Standard AE7	0	24	24	24	0
56	Karbon	0	3	3	1	2
57	Bolpoint snowman	0	100	100	100	0
58	Corection Pen (Tipe X)	0	100	100	100	0
59	Pensil Case	0	123	123	123	0
60	Spidol Besar Wb	0	10	10	0	10
61	Spidol Kecil	0	40	40	0	40
62	Bolpoint+case	0	23	23	23	0
63	Binder Clip 107	36	0	36	36	0
64	Stepler HD 10 D	30	0	30	6	24
65	Isi Stapler kecil	50	30	80	50	30
66	Paper Clipp	100	0	100	73	27
67	Isi Stapler Joyko HD 10 mm	0	20	20	20	0
68	Stapler Joyko HD 10 mm	0	4	4	4	0
69	Binder Clip 111	0	10	10	10	0
70	Binder Clip 200	0	10	10	2	8
71	Binder Clip 155	0	30	30	12	18
72	Binder Clip 260	0	10	10	6	4
73	Blok note	47	400	447	400	47

74	Buku Folio isi 100	22	50	72	67	5
75	Buku kwarto isi 100	41	50	91	47	44
76	Kwitansi	14	0	14	6	8
77	Buku Agenda masuk	5	0	5	1	4
78	Buku Agenda keluar	5	0	5	0	5
79	Blangko SSP	7	40	47	16	31
80	Blok Note kecil	20	0	20	0	20
81	Stiknote	50	0	50	27	23
82	Stiknote warna	50	0	50	18	32
83	Buku Bon	20	0	20	9	11
84	Snel Halter Kertas	210	500	710	660	50
85	Stopmap Kop	545	200	745	675	70
86	Map Portabel	153	0	153	69	84
87	Stopmap Plastik Benik	100	100	200	97	103
88	Map Plastik 3 cm (Poly case F4)	0	300	300	300	0
89	Snelhalter Plastik Lubang	0	100	100	100	0
90	Map Plastik Kancing	0	100	100	100	0
91	Penggaris 20 cm	0	400	400	400	0
92	Penggaris mika 30 cm	0	10	10	2	8
93	Cutter	20	0	20	10	10
94	Gunting	0	20	20	1	19
95	Isi Cuter	20	0	20	2	18
96	Cutter lenko L500	0	4	4	4	0
97	Gunting Joyco	0	4	4	4	0
98	Pita Ketik	0	10	10	2	8
99	Isolasi bolakbalik tebal 1"	10	0	10	10	0
100	Isolasi bolakbalik tebal 1/2"	17	0	17	2	15
101	Lakban Linen nachi 1 1/2"	35	0	35	17	18
102	Lakban Linen nachi 2"	15	60	75	61	14
103	Lem Alteco	100	24	124	90	34
104	Isolasi Bolakbalik 1"	30	0	30	7	23
L	ı		L			•

105	Isolasi Bolakbali 1/2"	30	0	30	9	21
106	Lem Uhu stik	50	24	74	46	28
107	Lem Takol	24	0	24	0	24
108	Lakban OPP bening	30	0	30	8	22
109	Lem UHU	0	48	48	24	24
110	Lem Aibon	0	1	1	1	0
111	Poster 2 x 1 meter	0	4	4	4	0
112	Peraga Pameran Puzzle	0	10	10	10	0
113	Poster 4 x 1 meter, bahan mmt 360gr, doff	0	8	8	8	0
114	Poster 4 x 0,5 meter, bahan mmt 360gr, doff	0	1	1	1	0
115	Poster 0,8 x 0,65 meter, bahan mmt 360gr, doff	0	4	4	4	0
116	Origami	0	150	150	150	0
117	File box	0	50	50	47	3
118	Kertas HVS Warna 70gr	4	5	9	3	6
119	Kertas HVS Folio 80 gr	80	85	165	122	43
120	Kertas HVS kwarto 80 gr	80	60	140	96	44
121	Kertas Fax	15	0	15	5	10
122	Kertas Foto	0	10	10	0	10
123	Kertas Continous	4	0	4	0	4
124	Kertas Stiker	0	20	20	13	7
125	Label A3, kertas ivory 230	0	2	2	2	0
126	Amplop Coklat uk. 39 x 29cm	100	0	100	0	100
127	Amplop Coklat ukuran kecil	500	200	700	700	0
128	Amplop Peperlin Kecil	10	0	10	3	7
129	Amplop Peperline besar	20	10	30	24	6
130	Amplop Coklat uk. 35 x 25 cm	0	500	500	100	400
131	DVD	140	0	140	24	116
132	Casing CD	185	0	185	37	148
133	Cartridge Cono Pixma 725	2	4	6	5	1

134	Cartridge Conon Pixma 726	8	16	24	13	11
135	Cartridge Conon pixma 811	6	5	11	3	8
136	Cartridge Conon Pixma 810	6	5	11	5	6
137	Tinta Epson L800	26	10	36	13	23
138	Tinta Refil Black	0	40	40	30	10
139	Tinta Ink Botol	15	0	15	7	8
140	Tinta Epson L300	20	30	50	14	36
141	Tinta Cina	0	4	4	4	0
142	Tinta Refil Data Print Color	0	40	40	15	25
143	Cartridge Canon PG 745	0	3	3	1	2
144	Cartridge Canon CL 745	0	3	3	1	2
145	Cartridge Canon PG 40	0	6	6	1	5
146	Cartridge Canon CL 41	0	6	6	2	4
147	Flashdisk Toshiba 8 GB	10	10	20	19	1
148	Flashdisk Kingston 16 GB	10	10	20	16	4
149	Cabel USB cabang	1	0	1	0	1
150	Compac Flash card 8 GB	2	0	2	1	1
151	Flashdisk Kingston 4 Gb	10	33	43	36	7
152	Flasdisk Thosiba 32 GB	0	5	5	4	1
153	Cleaning Scrin	8	0	8	2	6
154	Cooling fan (Kipas Laptop)	1	0	1	1	0
155	Keyb protec polos	5	0	5	1	4
156	Kabel USB 3 meter	5	0	5	1	4
157	Kabel USB terminal	5	5	10	10	0
158	Mouse	20	0	20	19	1
159	Wireles wifi	2	0	2	2	0
160	Kabel Usb Printer	10	0	10	2	8
161	Kabel M Tech VGA 3M	0	1	1	1	0
162	Kabel NETLINE VGA 5M	0	2	2	1	1
163	Kabel NETLINE VGA 10M	0	4	4	0	4
164	USB to Printer Y120	0	1	1	1	0

165	Kabel VGA 5M	0	1	1	1	0
166	Kabel HDMI ke VGA	0	3	3	0	3
167	Sapu rayung C bambu	0	60	60	40	20
168	Sapu Lidi garan	0	20	20	20	0
169	Sapu Lidi	0	20	20	20	0
170	Sapu sawang	0	10	10	10	0
171	Sikat bak pendek	0	10	10	0	10
172	Sikat WC	0	10	10	0	10
173	Sulak rapia	0	12	12	12	0
174	Sulak bulu super	0	15	15	15	0
175	Pel Lantai basah starmop	0	30	30	21	9
176	Lap pel	0	20	20	20	0
177	Kanebo	0	4	4	4	0
178	Spon cuci	0	10	10	10	0
179	Pel lantai kering besar	0	22	22	14	8
180	Pel Lantai kering kecil	0	8	8	8	0
181	Refil pel	0	10	10	10	0
182	Pel Air	0	6	6	3	3
183	Lap Lantai Hijau	0	30	30	0	30
184	Tempat Sampah besar	0	30	30	30	0
185	Tempat sampah Kecil	0	10	10	10	0
186	Keset Karet panjang 1,5m	0	14	14	10	4
187	Keset nilon 40x60cm	0	12	12	12	0
188	Serok sampah maspion	0	10	10	10	0
189	Serok sampah plastik	0	10	10	10	0
190	Kran 3/4	0	2	2	2	0
191	Glas clean (pembersih kaca)	0	20	20	20	0
192	Flor clean (obat pel lantai)	0	45	45	45	0
193	Dry dast (obat pel kering)	0	25	25	25	0
194	Porselin clean (obat porselin)	0	20	20	20	0
195	Sampo Mobil 500ml	0	10	10	7	3

196	silicon white (semir	0	4	4	3	3
	ban)500ml		6	6		
197	Pembersih kaca	0	10	10	0	10
198	Pembersih lantai (flor Clean 5 Itr)	0	3	3	0	3
199	Sabun Wastafel	0	4	4	2	2
200	Kamper Toilet	0	2	2	0	2
201	Kamper toilet jumbo	0	4	4	0	4
202	Pengharum AC	0	30	30	0	30
203	Kuas 4"	0	20	20	20	0
204	Kuas 2"	0	5	5	5	0
205	Plastik uk.(8x12)cmx0,5mm	10	0	10	2	8
206	Plastik uk.(10x15)cmx0,5mm	10	0	10	10	0
207	Plastik uk.(12x16)cmx0,5mm	10	0	10	1	9
208	Plastik uk.(13x25)cmx0,5mm	10	0	10	10	0
209	Plastik uk.(15x25)cm x 0,5mm	10	0	10	1	9
210	Plastik uk.(16x25)cm x 0,5mm	10	0	10	1	9
211	Plastik uk.(20x30)cm x 0.5mm	5	0	5	5	0
212	Tisu meja kotak	50	50	100	94	6
213	Tisu kotak Multi kecil	20	0	20	16	4
214	Tisu Gulung	50	0	50	50	0
215	Kalkulator	10	0	10	4	6
216	Lap kuning	50	30	80	55	25
217	Mantel	31	0	31	31	0
218	Plastik klip (Zipper Bag) uk. 5x8 cm	0	2	2	2	0
219	Plastik klip (Zipper Bax) uk. 8x12 cm	0	2	2	2	0
220	Plastik klip (Zipper Bag) uk. 10x15 cm	0	2	2	2	0
221	Plastik klip (Zipper Bag) uk. 20x30 cm	0	2	2	2	0

222	Plastik klip (Zipper Bag) uk. 30x40 cm	0	2	2	2	0
223	Sikat Gigi formula trendy pack isi	0	6	6	6	0
224	Rautan	0	400	400	400	0
225	Karet Penghapus	0	520	520	400	120
226	Zipper kantong	0	300	300	300	0
227	Wiper Panjang	0	5	5	5	0
228	Wiper pendek	0	5	5	5	0
229	Gunting taman	0	6	6	6	0
230	Taplak Meja	0	6	6	2	4
231	Tempat Tisu Gulung MCK	0	5	5	5	0
232	Tempat handuk wastafel	0	2	2	2	0
233	Kabel uk 2x1,5mm	0	50	50	50	0
234	Kabel NYY 2x2,5 mm	0	1	1	1	0
235	Kabel NYM 2x2,5mm Extrana	0	1	1	1	0
236	Kabel DX	0	40	40	40	0
237	Slek	0	2	2	2	0
238	Kabel NYM 2 x 1,5 mm	0	1	1	1	0
239	Kabel	0	50	50	50	0
240	Lampu Halogin 50 W	0	10	10	10	0
241	Lampu Halogin 20 W	11	0	11	11	0
242	Lampu Spot holder 80 W	0	4	4	4	0
243	Lampu T5	0	3	3	3	0
244	Lampu Bolam	0	20	20	20	0
245	Lampu PLC dop 8 W	0	15	15	12	3
246	Lampu LED 10 W	0	2	2	1	1
247	Lampu LED 3 W	3	75	78	78	0
248	Lampu LED rol	0	1	1	1	0
249	Lampu PLC Philip 14 W	0	4	4	4	0
250	Lampu PLC Philip 8 W	0	4	4	4	0
251	Lampu hanoch 45 w	0	2	2	2	0
L	I		l .		l	l

252	Lampu LED 3 Wat Semny	0	2	2	2	0
253	Lampu LED 3 Wat yomiko	0	6	6	6	0
254	Kap Slas 1x24W	0	1	1	1	0
255	Lampu PLC Spiral 15 W	0	1	1	1	0
256	Lampu LED 4 w racer	0	1	1	1	0
257	Lampu LED 3 w Racer	0	3	3	3	0
258	Lampu LED BULB MINI 3 W kuning	0	10	10	10	0
259	Lampu LED BULB 5w putih	0	5	5	5	0
260	Lampu LED BULB 8W Putih	0	5	5	5	0
261	Lampu PLC Philip 20 W	0	12	12	12	0
262	Lampu LED Bulb 5 W Kuning	0	3	3	3	0
263	Stopkontak 3 lubang unicon	0	3	3	3	0
264	Stopkontak 4 lubang	0	7	7	7	0
265	Stop kontak 3 lubang	0	2	2	2	0
266	Ohm Saklar 15A RRT	0	1	1	1	0
267	Saklar broco isi 1	0	2	2	1	1
268	Stater Philip S10	0	10	10	0	10
269	Vitting Spot bundar	0	10	10	10	0
270	Viting lampu	0	33	33	33	0
271	Vitting lampu spot	0	3	3	3	0
272	Baterai UPS 12 V 7A	3	0	3	3	0
273	Baterai ABC 9 V	10	0	10	10	0
274	Baterai super Alkhalin 23A 12V	15	0	15	2	13
275	Baterai ABC Besar	84	120	204	163	41
276	Baterai Alkhaline AAA	20	10	30	17	13
277	Baterai Alkhalin A2	10	10	20	15	5
278	Baterai Recarger 9 Voll	0	4	4	0	4
279	Carger Baterai	0	1	1	1	0
280	Isolasi	0	8	8	8	0
281	MCB	0	2	2	2	0

282	Steker Broco	0	14	14	14	0
283	Skun 70 mm tslif	6	0	6	0	6
284	Skun 50 mm tslif	2	0	2	0	2
285	Senter	14	0	14	14	0
286	Kabel tis besar	0	1	1	1	0
287	Power Supply 10 K7809	0	5	5	5	0
288	Pipa kabel Fleksibel 3/4"	0	10	10	10	0
289	Otomatis Pompa (Radar)	0	1	1	1	0
290	Isolasi Nachi	0	2	2	2	0
291	KTNTESTSET	0	1	1	1	0
292	Kontaktor magnet	0	1	1	1	0
293	Photo control	0	1	1	1	0
294	Box MCB	0	1	1	1	0
295	Meteran 5 M Esen	0	11	11	11	0
296	Rapia	0	7	7	7	0
297	Paku Payung	0	9	9	9	0
298	Ember	0	95	95	95	0
299	Sikat Ijuk	0	3	3	3	0
300	Sekrap	0	20	20	20	0
301	Lot	0	3	3	3	0
302	Cangkul	0	47	47	47	0
303	Benang Nilon	0	7	7	7	0
304	Terpal 6x8	0	16	16	16	0
305	Cetok opal	0	10	10	10	0
306	Betel	0	4	4	4	0
307	Kawat Stremen	0	30	30	30	0
308	Petel	0	2	2	2	0
309	Sepatu Satpam	0	70	70	70	0
310	Kopel	0	40	40	40	0
311	Kur+Peluit	0	40	40	40	0
312	Topi Security	0	20	20	20	0

313	Pet	0	20	20	20	0
314	Kaos Kaki	0	50	50	50	0
315	Seragam Satpam	0	100	100	100	0
316	Jas Laboratorium	0	5	5	5	0
317	Doran	0	7	7	7	0
318	Dandang/Lencong	0	2	2	2	0
319	Linggis baja	0	3	3 3		0
320	Sabit kecil	0	10	10 10		0
321	Sabit besar	0	4	4 4		0
322	Nampan Plastik	0	26	26 26		0
323	Paku 3 cm	0	1	1	1	0
324	Palu	0	4	4	4	0
325	Kaos	0	680	680	680	0
326	Buku Agenda	0	23	23	23	0
327	Masker displosable	0	2	2	2	0
328	Sarung tangan karet	0	14	14	14	0
329	Sarung Tangan	0	50	50	50	0
330	Terpal 4 x 6 m	0	2	2	2	0
331	Modul pelatihan	0	25	25	25	0
332	Ikat Pingang	0	20	20	20	0
333	Cetok Lancip	0	10	10	10	0
334	Pupuk TSP	0	300	300	300	0
335	Pupuk kandang	0	300	300	300	0
336	Karung	0	400	400	400	0
337	Selang	0	80	80	80	0
338	Caping	0	25	25	25	0
339	Bibit ketela pohon	0	19.000	19000	19.000	0
340	Pin	0	300	300	300	0
341	Peraga pameran puzzel, uk.21 x 29 cm, bahan board tebal	0	20	20	20	0
342	Pin diameter 4,4 cm, full color, glossy	0	1.050	1050	1.050	0

343	Kaos cardet, sablon rubber 2 warna	0	490	490	490	0
344	Tas	0	560	560	560	0
345	Patung	0	500	500	500	0
346	Gantungan Kunci	0	500	500	500	0
347	Buku Lima judul versi inggris	0	2.500	2500	2.500	0
348	Jurnal nomor 3 tahun 2014	0	500	500	500	0
349	Buku empat judul versi bahasa Indonesia	0	2.500	2500	2.500	0
350	Tas Laptop	0	23	23	23	0
351	Tas spoonbun	0	23	23	23	0
352	Syal batik	0	23	23	23	0
353	Display Museum Kudus	0	1	1	1	0
354	Isolatip	0	4	4	4	0
355	Sok pralon 3/4 "	0	4	4	4	0

E. ANGGARAN

- Pagu tahun Anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran berdasarkan surat pengesahan DIPA Nomor : SP DIPA-023.15.2.427843/2015, tanggal 17 November 2015 sebesar Rp. 41.640.505.000

No	Uraian	Pagu	Realisasi Sisa		%
1.	Belanja Pegawai	3.234.612.000	2.582.506.325	652.105.675	79.84
2.	Belanja Barang	7.427.751.000	6.236.250.636	1.191.500.364	83.96
3.	Belanja Modal	30.978.142.000	30.531.213.228	446.928.772	98.56
	Jumlah	41.640.505.000	39.349.970.189	2.290.534.811	94.50

Pada tahun 2014 ini dengan dukungan anggaran yang memadai, Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran telah mampu melaksanakan dengan baik hampir seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Sebagaimana terlihat pada tabel realisasi kinerja diatas, penyerapan anggaran BPSMP Sangiran sampai akhir tahun dikalkulasi mencapai Rp 39.349.970.189 dari total anggaran sebesar Rp 41.640.505.000 atau mencapai prosentase 94,50 %.

Alokasi anggaran tahun 2014 sampai akhir tahun tidak dapat terserap secara penuh salah satunya karena perubahan lokasi peresmian museum.

F. SEKSI PELINDUNGAN

1. Pengamanan Museum, Kantor dan Klaster BPSMP Sangiran

- a. Tujuan:
 - Pengamanan lokasi Museum dan Kantor Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
- b. Lokasi:
 - Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, Klaster Ngebung, Klaster Dayu, Klaster Bukuran, Museum Lapangan Manyarejo.
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Satuan Petugas Keamanan (SATPAM).
- e. Hasil
 - Terciptanya suasana aman dan kondusif di lingkungan museum dan Kantor BPSMP Sangiran.

2. Pembinaan SATPAM

- a. Tujuan:
 - Memantapkan dan mengajarkan disiplin bagi SATPAM dan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja.
- b. Lokasi:
 - Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Satuan Petugas Keamanan (SATPAM).

e. Hasil

- Peningkatan skill dan kualitas ke-samapta-an Satpam BPSMP Sangiran, dan sebagai wahana koordinasi bulanan antara BPSMP Sangiran dengan Kepolisian Sektor Kalijambe, Kabupaten Sragen.

3. Penyelamatan Temuan Benda Cagar Budaya

a. Tujuan/Sasaran :

- Menyelamatkan Benda Cagar Budaya yang ditemukan oleh masyarakat agar terhindar dari kerusakan.

b. Temuan, Waktu dan lokasi:

- Menyelamatkan fosil kaki gajah purba temuan Siswanto Warga Grogolan Manyarejo, Kecamatan Plupuh, pada tanggal 20 Januari 2014.
- Menyelamatkan fosil in situ cranium bibos palaeosondaicus di lokasi pembangunan Museum Lapangan Manyarejo, pada bulan Januari 2014.
- Menyelamatkan fosil distal femur elephantide, distal femur sinistra bovidus temuan dari Suparmin warga Desa Dayu, pada tanggal 3 Februari 2014.
- Menyelamatkan fosil mandible dexsrum bubalus temuan dari Jumari warga Toho, Desa Bukuran, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 4 Februari 2014.
- Menyelamatkan fosil fr molar elephas temuan dari Kardi warga Desa Manyarejo, pada tanggal 8 Februari 2014.
- Menyelamatkan fosil fr. Mandibula sinistra stegodon sp temuan dari Samijo warga Glagahombo, Desa Ngebung, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 17 Februari 2014.
- Menyelamatkan fosli fr. Costne bovidae, fr. Epistropheus bovidae, pelvis mamalia, tulang kaki mamalia, metatarsal bovidae temuan dari Mul Wakiman, warga Sangiran, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 18 Maret 2014.
- Menyelamatkan fosil *in situ* proximal metatarsal bovidae temuan dari Suyoto warga Tanjung, Desa Dayu pada tanggal 25 Maret 2014.
- Menyelamatkan fosil fr. M3 bubalus, m2 supertor bubalus temuan dari Suparmin, warga Grogolan Manyarejo, pada tanggal 26 Maret 2014.

- Menyelamatkan fosil pelvis bovidae temuan dari Purwanto, warga Glagahombo, Desa Ngebung, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 28 Maret 2014.
- Menyelamatakan fosil in situ cranium stegodon dari Suyoto warga Tanjung, Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo pada tanggal 1 dan 2 April 2014
- Menyelamatkan fosil humerus bovidae temuan Purwanto warga Glagahombo, Desa Ngebung, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 1 April 2014
- Menyelamatkan fosil *in situ* cranium *Bubalus palaeokarabau* temuan dari Sudarno warga Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, pada tanggal 21 April 2014.
- Menyelamatkan fosil eksoskeleton thalasina anomala temuan Bambang warga desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 1 Mei 2014
- Menyelamatkan fosil tibia sinistra cervidae, antler cervus sp temuan Ngatiyo warga Grogolan, Desa Bukuran Kecamatan kalijambe, pada tanggal 19 Mei 2014.
- Menyelamatkan fosil tanduk kerbau saat pembuatan saluran air di Museum Klaster Ngebung, pada tanggal 5 Juni 2014
- Menyelamatkan fosil kura-kura temuan Suprapto warga Desa Ngebung, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 26 Juni 2014
- Menyelamatkan fosil Fr. Distal Tibia Elephantidae temuan KEMIS Kiswanto warga Pablengan, Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 4 Agustus 2014.
- Menyelamatan fosil in situ kepala banteng temuan Riyanto warga grogolan, desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, pada tanggal 6 Agustus 2014.
- Menyelamatkan fosil carapae trlonix temuan Qoirul Abidin warga Jagan, Desa Bukuran, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 2 September 2014
- Menyelamatkan fosil vertebrae cervicalis bovidae temuan Fajar Ari Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe pada tanggal 2 September 2014
- Menyelamatkan fosil costue bovidae temuan Parmono warga Pucung, Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, pada tanggal 15 September 2015

- Menyelamatakan fosil caput femuris elephantidae temuan Dwi warga Ngampon, Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 1 Oktober 2014
- Menyelamatkan fosil fr. Tulang kaki manalia temuan Ngatiyo warga Grogolan, Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, pada tanggal 28 Oktober 2014
- Menyelamatkan fosil insitu Gading Gajah temuan Ngadiman warga Somomorodukuh, Kecamatan Plupuh, pada tanggal 7 November 2014.
- Menyelamatkan fosil tibia elephantidae temuan Ngaidi warga Cikalan, Desa Brangkal, Kecamatan Plupuh, pada tanggal 7 November 2014.
- Menyelamatkan fosil bibos palaeosundaicus temuan Sunarmin warga Ngrejang, Desa Ngebung, Kecamatan Kalijambe, pada tanggal 25 November 2014.
- Menyelamatkan fosil *in situ* humerus bovidae temuan Eko Susilo warga Sidomulyo, Desa Dayu, pada tanggal 4 Desember 2014.
- Menyelamatkan temuan *in situ* pelvis proboscidae temuan Sardi warga Dayu, pada tanggal 12 Desember 2014.
- Menyelamatkan temuan fosil antler cervidae temuan Sri Wanto warga Desa Krikilan, pada tanggal 21 Desember 2014.

c. Pelaksana:

- Seksi Pelindungan

d. Hasil

- Terjaminnya keamanan Benda Cagar Budaya dari kerusakan dan berhasil menyelamatkan sebanyak 326 fosil.

4. Pemberian Kompensasi Kepada Penemu Fosil

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Menghargai kesadaran penemu fosil yang dengan sukarela menyerahkan fosil temuannya kepada Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.

b. Lokasi:

- Kantor BPSMP Sangiran.

c. Waktu:

- 4 Februari 2014, 28 Maret 2014 dan 22 Juli 2014.

d. Pelaksana:

- Seksi Pelindungan.

e. Hasil

- Memberikan kompensasi kepada 36 penemu fosil di Situs Manusia Purba Sangiran

5. Monitoring Situs

a. Tujuan/Sasaran :

- Melakukan pemantauan di Situs Sangiran dan mengamankan wilayah Situs Sangiran dari Pengrusakan Situs, serta sebagai upaya Pelestarian Situs.

b. Lokasi:

- Desa Ngebung, Desa Bukuran, Desa Grogolan, Desa Manyarejo, Desa Krikilan, Desa Dayu, dan Desa Jatibatur.

c. Waktu:

20, 24, 29 Januari 2014; 6, 28 Februari 2014, 27 Maret 2014; 14, 17 April 2014; 2 Juni 2014; 21 Agustus 2014; 23 September 2014, 16, 23 Oktober 2014; 12, 27 November 2014; 2, 4,16 Desember 2014.

d. Pelaksana:

- Seksi Pelindungan.

e. Hasil

- Terhentinya kegiatan perataan tanah di sekitar pembangunan Museum Lapangan Manyarejo.
- Terpantaunya kondisi monumen temuan fosil dan lokasi penimbunan sampah.
- Terpantaunya pemasangan papan larangan di Situs Manusia Purba Sangiran.
- Terpantau dan terdokumentasikannya lokasi perataan lahan oleh petani.
- Terpantaunya aktifitas penambangan di Bantengan, Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen yang berada di luar wilayah Situs Sangiran.
- Terpantau dan terdokumentasikannya pembenahan monumen temuan di Situs Sangiran.

6. Pengelolaan Koleksi

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Menginventaris, meregistrasi dan menyusun data base koleksi benda cagar budaya.
- b. Lokasi:
 - Gudang BPSMP Sangiran.
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Nurul Fadhilah, A.Md. dan Yudha Herprima, A.Md.
- e. Hasil
 - Berhasil menginventaris 625 fosil dan meregistrasi 326 fosil.

7. Analisis Fosil

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Menganalisis secara biologi untuk memberikan informasi anatomi dan klasifikasi fosil koleksi BPSMP Sangiran.
- b. Lokasi:
 - Gudang dan Laboratorium BPSMP Sangiran.
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Pipit Puji, S.Si. dan Marlia Yulianti, S.Si.
- e. Hasil
 - 1.486 fosil telah berhasil diidentifikasi.

8. Konservasi

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Melakukan perbaikan (restorasi) dan rekonstruksi fosil serta melakukan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan/kerusakan.
- b. Lokasi:
 - Laboratorium BPSMP Sangiran.

- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Widiono, Utama SY, Sukamto, Pipit Puji, S.Si, dan Marlia Yulianti, S.Si.
- e. Hasil
 - Berhasil mengonservasi 389 fosil.

9. Pendataan, Konservasi, dan Pengkajian Situs Sambungmacan

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Monitoring situs dan pengkajian pendirian museum, menganalisis, mengonservasi fosil dan artefak, pendataan meliputi inventarisisasi fosil dan artefak di Situs Sambungmacan.
- b. Lokasi
 - Situs Sambungmacan (Situs Cemeng dan Situs Sambungmacan/ Ngadirojo), Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen.
- c. Waktu:
 - 27 Januari 2014 10 Februari 2014
- d. Pelaksana:
 - Seksi Pelindungan
- e. Hasil
 - Rekomendasi kelayakan pendirian museum di Situs Sambungmacan
 - Menganalisis dan mengonservasi BCB sebanyak 437 di Situs Cemeng dan 272 di Situs Sambungmacan

10. Pembuatan cetakan dinding kotak penggalian di Situs Dayu

- a. Tujuan
 - Membuat cetakan dinding kotak penggalian untuk melengkapi display Museum Situs Dayu
- b. Lokasi
 - Museum Situs Dayu
- c. Waktu
 - Juli 2014

- d. Pelaksana
 - Seksi Pelindungan
- e. Hasil
 - Berhasil dicetaknya lapisan tanah pada kotak ekskavasi untuk display Museum Situs Klaster Dayu

11. Kajian Situs Manusia Manusia Purba di Situs Sangiran berdasarkan Pollen

- a. Tujuan
 - Mengetahui lingkungan purba di Situs Sangiran dari analisis pollen
- b. Lokasi
 - Situs Manusia Purba Sangiran
- c. Waktu
 - 26 Agustus 2014 4 September 201
- d. Pelaksana
 - Seksi Pelindungan
- e. Hasil
 - Diperolehnya sampel tanah dari beberapa tempat di Situs Sangiran yang selanjutnya dapat dianalisis untuk mengetahui lingkungan purba di Sangiran (masih dalam proses analisis)

12. Pembuatan Rekonstruksi Kerangka Hewan

- a. Tujuan
 - Membuat Rekonstruksi Kerangka Hewan sebagai perbandingan dalam analisis fosil.
- b. Lokasi
 - Laboratorium BPSMP Sangiran
- c. Waktu
 - 26 Agustus 2014 4 September 2014
- d. Pelaksana
 - Seksi Pelindungan
- e. Hasil
 - Berhasil menyelesaikan rekonstruksi kerangka babi

G. SEKSI PENGEMBANGAN

1. Analisis Temuan Fragmen Cranium Bibos Palaeosondaicus dan Artefak

- a. Tujuan:
 - Menganalisis Fragmen Cranium *Bibos Palaeosondaicus* dan Artefak, jejak teknologi pembuatan terhadap 5 buah koleksi laporan temuan penduduk a.n. Siswanto
- b. Lokasi:
 - Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen
- c. Waktu:
 - 22 Januari 2014 dan 24 Januari 2014
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pengembangan
- e. Hasil
 - Hasil Analisis Fragmen Cranium *Bibos Palaeosondaicus* menunjukkan bahwa litologi di lokasi penemuan fosil berupa pasir krikilan berwarna coklat tua kemerahan, teksturnya acak, berstruktur masif, fragmen aneka bahan namun dominan andesit, dengan orientasi fragmennya tidak teratur / terdistribusi secara acak. Dasar lapisan batuan tersebut tidak beraturan, dan tidak menerus secara lateral dalam jarak yang dekat. Keadaan tersebut diinterpretasikan bahwa litologi pengandung temuan diperkirakan merupakan endapan hasil longsoran purba dalam skala besar.
 - Hasil Analisis Artefak Temuan berupa tiga buah tulang binatang dan dua buah batu. Hasil analisis adalah sebagai berikut:
 - 1. Reg. 1066. Inv. 1863/BOV/BPSMP/2014

Fragmen metatarsal *Bovidae*. Panjang max 186,44 mm, lebar max 58,33 mm, tebal max 32,94 mm. Pecahan tulang ini memperlihatkan bagian diaphisis dan distal. Terdapat jejak pangkasan sepanjang 62,17 mm pada bagian diaphisis tulang (distal tulang) di sisi lateral kanan, jejak tersebut dihasilkan melalui sebuah pangkasan langsung secara miring dari arah distal tulang yang menghasilkan sudut kemiringan sebesar 30°. Pemangkasan itu terjadi pada saat tulang masih segar. Bulbus (*bulbar scar*) dan alur pukul (*ripples*) tidak nampak, karena kondisi tulang sangat rounded. hal itu menyulitkan untuk melihat apakah ada pengerjaan lebih lanjut misalnya penggosakan dan menyulitkan untuk melihat jejak pemakaian.

2. Reg. 1051. Inv. 1865/BOV/BPSMP/2014

Frgamen proximal radius dextra bovidae. Selain pecahan yang diakibatkan oleh alam akibat pelapukan (weathering) tulang ini juga memperlihatkan bekas pemecahan oleh menusia purba. Sebuah titik pukul pada bagian ujung distal di sisi lateral kanan memberikan informasi bahwa tulang ini dibagi menjadi dua melalui teknik pecah yaitu memukul tulang menggunakan benda keras dengan arah vertikal. Setelah terbagi dua, bagian tulang ini dipangkas pada bagian dorsal dan ventralnya yang menghasilkan bentuk tajaman berupa lancipan. Sudut kemiringan pangkasan sebesar 45°. Setidaknya terdapat dua pukul sekunder dan bekas pangkasannya titik memperlihatkan pembentukan ulang tajaman atau Terdapat cacat berupa pecahan memanjang yang berlawanan arah dengan tajaman pada sisi dorsal alat.

3. Reg. 1052

Fragmen distal scapula *Elephantidae*. Tidak terdapat jejak pembuatan pada tulang ini, pecahan terjadi karena faktor alam. Faktor alam itu dapat berupa abrasi dan proses pengelupasan (*weathering*) yang diakibatkan oleh angin, air, kelembaban, panas, kering, dingin, basah dan .

Permukaan tulang terlihat kasar dan lapuk, kulit tulang mengalami pengelupasan. Terdapat bagian kulit tulang, bagian kulit tersebut telah mengalami proses keausan pada tingkat menengah. Pada permukaan tulang tulang terlihat retakan atau pecahan dangkal dan dalam membujur di beberapa tempat, potongan tulang yang terlihat berserabut. Pengelupasan dan kerusakan pada tulang ini terjadi setapah demi setahap.

4. Dua buah batu

Tidak memperlihatkan bekas pemangkasan dan bekas pemakaian, jadi kedua batu tersebut bukan alat batu dan batu inti

Kedua batu ini adalah batu lempung kersikan (Suwita Nugraha, wawancara pribadi).

Berdasarkan referensi, batu lempung kersikan merupakan salah satu bahan pembuatan alat batu oleh Homo erectus di Jawa. Misalnya di Situs Sambungmacan.

2. Kajian potensi Cagar Budaya Situs Sangiran di Ngebung

a. Tujuan:

- Kajian potensi di Ngebung dipakai sebagai dasar dalam pengembangan Situs Sangiran, mengingat di area ini akan dibangun sebuah museum lapangan. Hal tersebut terkait dengan pembuatan displai museum lapangan Ngebung yang memerlukan bukti dan informasi mengenai Situs Sangiran secara umum dan area Ngebung khususnya secara luas dan mendalam. Dengan demikian pembangunan kluster berdampak terhadap kelestarian situs sehingga perlu dilakukan penelitian dan penyelamatan data di area Pembangunan Kluster Ngebung.

b. Lokasi:

- Desa Ngebung, Kec. Kalijambe, Kab. Sragen

c. Waktu:

- Februari 2014

d. Pelaksana:

- Seksi Pengembangan

e. Hasil:

 Analisis morfologis terhadap fosil hominid Sangiran telah mengklasifikasikan adanya 2 tingkatan evolutif, yaitu Homo erectus grup kekar dari tingkatan Kala Plestosen Bawah -yang menunjukkan tingkatan evolutif yang lebih arkaik serta selaras dengan kronologi yang lebih tua- dan Homo erectus grup tipik dari tingkatan Kala Plestosen Atas.

Hasil Penelitian:

- ✓ Telah dilakukan survei permukaan di areal pembangunan Kluster Ngebung dan sekitarnya. Kegiatan survei tersebut telah menemukan sebanyak 39 buah temuan, yang terdiri dari 2 buah fragmen tulang binatang di bekas galian ekskavator, 12 buah fragmen tulang, sebuah fragmen rahang, sebuah tulang rusuk, 6 buah gigi, sebuah gading gajah, sebuah tanduk rusa dan 16 buah batu yang memperlihatkan bekas serpihan di temukan pada permukaan lahan sebelum dikerjakan ekskavator dan sekitar areal kluster.
- ✓ Telah dibuka 3 buah kotak ekskavasi dengan penamaan kotak melanjutkan terhadap kotak ekskavasi yang dibuka pada tahun 2013, yaitu TP 5, TP 6 dan TP 7. Kotak berada di dalam areal pembangunan.

- ✓ Temuan yang berhasil di dapatkan dari TP 6 sebanyak 170 buah. Temuan tersebut terdiri dari fragmen tulang, tanduk, gigi, tulang pecah segar dan batu yang diserpih. Semua temuan ditemukan pada lapisan pasir, sedangkan temuan yang berhasil di dapatkan dari TP 6 sebanyak 149 buah. Temuan tersebut terdiri dari fragmen tulang, tanduk cervidae, gigi, tulang pecah segar dan batu yang diserpih. Semua temuan ditemukan pada lapisan pasir
- ✓ Untuk lebih memastikan jenis lapisan tanah yang terdapat dibawah pasir silang siur di TP 6, maka dilakukan pengeboran. Pengeboran dilakukan pada koordinat X: 200 cm dan y: 100 cm, dimulai pada kedalaman 350 cm hingga kedalaman 900 cm. Lapisan yang didapatkan berupa:
 - Pasir abu-abu kehitaman setebal 50 cm
 - Tuff putih keruh setebal 350 cm
 - Pasir kerikil setebal 80 cm
 - Lempung biru dengan fragmen karbonat setebal 70 cm.

3. Pengadaan Peta Geologi Sangiran

- a. Tujuan/Sasaran:
 - untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan detail mengenai sebaran litologi saat ini, posisi temuan-temuan penting dalam tiap-tiap formasi batuan, maupun hal-hal baru yang sekiranya belum ada pada peta sebelumnya.
- b. Lokasi:
 - Kawasan Situs sangiran.
- c. Waktu:
 - 17 Februari 2014 17 Mei 2014.
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pengembangan
- e. Hasil
 - Peta dalam bentuk digital maupun print out.

4. Analisis temuan baru di Situs Sangiran

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Menganalisis Fragmen Fosil/Batu dan Pelvis-Sacrum-Vertebrae Bovidae

b. Lokasi:

- Penemuan Fragmen Fosil Dk. Bantengan, Ds. Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kab. Sragen.
- Penemuan Pelvis-Sacrum-Vertebrae Bovidae terletak di Dk. Glagahombo, Ds. Ngebung, Kec. Kalijambe, Kab. Sragen.

c. Waktu:

- 04 Februari 2014 dan 06 Februari 2014.

d. Pelaksanaan:

- Seksi Pengembangan

e. Hasil

- Fragmen Fosil? / Batu

Sesuai keterangan yang diperoleh dari penemu, fragmen fosil ini ditemukan pada tahun 1987 di lereng bukit pinggir sungai di desa Banthengan. Setelah mengetahui bahwa ada fosil tersebut, penemu mengambil dan menyimpannya di rumah. Kemudian pada tahun 2014 melaporkan temuannya ke kantor BPSMP Sangiran.

Berdasarkan data di atas, fragmen? yang ditemukan pada tahun 1987 sudah tidak insitu dan hilang dari konteksnya. Identifikasi di lapangan menunjukkan tanah tempat ditemukannya fragmen? sudah menjadi tanah olahan, hanya lapisan tanah sekitar yang masih dapat diidentifikasi melalui pengamatan sekilas yakni berupa lapisan tanah karakter formasi kabuh. Oleh karena itu, bisa dikatakan daerah ini merupakan daerah berpotensial rendah data arkeologi.

Pelvis-Sacrum-Vertebrae Bovidae

Berdasarkan hasil identifikasi di laboratorium, temuan yang serahkan oleh Purwanto ke BPSMP Sangiran berupa fosil pelvissacrum-vertebrae bovidae yang sebagian besar masih utuh dan terfosilisasi dengan baik.

Lingkungan geologis di Glagahombo, lokus temuan fosil tersebut di atas, menunjukkan lingkungan pada periode Formasi Pucangan. Temuan berada pada tepi sungai kecil yang di bagian dasar sungai banyak berserakan pecahan batuan konglomeratan karbonat berwarna putih keruh, tekstur tak teratur dan kompak keras. Struktur dan tekstur pecahan batuan tersebut sama dengan singkapan grenzbank di kaki sebelah barat bukit Ngebung (titik triangulasi), dan hulu sungai lokasi penemuan fosil memang berasal dari lokasi tersebut. Dengan demikian pecahan batuan

yang berserakan di dasar sungai tersebut merupakan klastika grenzbank yang berasal dari daerah hulu sungai.

Posisi perlapisan batuan pada lokasi ditemukannya fosil cukup sulit untuk ditentukan, sehingga diambil kesimpulan secara umum bahwa perlapisan batuan pada wilayah Ngebung dan sekitarnya adalah miring landai ke arah utara. Hal tersebut sesuai dengan posisi Ngebung yang berada pada sayap utara Kubah Sangiran. Dengan demikian maka lokasi temuan yang berada sekitar 500 meter dari titik triangulasi di Bukit Ngebung sama-sama memiliki kemiringan batuan leratif landai ke arah utara. Maka dapat dianalogikan bahwa posisi grenzbank relatif sejajar, namun disekitar lokasi temuan tidak ditemukan grenzbank secara insitu.

5. Kajian potensi Cagar Budaya Situs Semedo, Kabupaten Tegal

a. Tujuan

- Untuk mengetahui potensi dan lingkungan purba Kala Plestosen di Situs Semedo. Pemahaman potensi dan lingkungan Kala Plestosen dapat digunakan untuk pengembangan Situs Semedo kedepannya.
- Untuk mengetahui konteks stratigrafis temuan, proses sedimentasinya, distribusi vertikalnya, sekaligus kronologi relatifnya, melalui ekskavasi penjajagan dengan membuka lubang uji (test pit), terutama di lokasi-lokasi yang padat temuan.
- Untuk mengetahui luasan sebaran temuan secara lateral, beserta konsentrasi-konsentrasi padat temuan. Pemahaman mengenai luas situs dapat dipakai sebagai acuan pemintakatan (zoning) dalam rangka pelestarian situs.

b. Lokasi

- Desa Semedo, kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, Propensi Jawa Tengah.

c. Waktu

- Maret 2014

d. Pelaksana

- Seksi Pengembangan

e. Hasil

- Secara umum, hasil-hasil penelitian di Situs Semedo yang pernah dilakukan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta, BPSMP Sangiran, hingga tahun 2013 antara lain :

- ✓ Cakupan wilayah: distribusi lateral Situs Semedo mencakup wilayah sekitar 2,5 kilometer persegi, yang apabila dilakukan penelitian yang intensif lagi dapat mencakup wilayah yang lebih luas lagi.
- ✓ Hasil pengamatan stratigrafi di daerah penelitian menunjukkan 2 komponen utama perlapisan batuan, yaitu lapisan tegalan yang secara intensif merupakan lapisan tanah hasil pelapukkan batuan dan batuan induk berupa lapisan pasir lateritik berwarna coklat kekuningan, keras, kompak.
- ✓ Paleontologi: jenis-jenis fauna yang telah teridentifikasi meliputi Elephantidae (gajah purba), Bovidae (kerbau, sapi, banteng), Cervidae (sejenis rusa), Rhinoceros sp (badak), Suidae (babi), Hippopotamus sp (kuda nil), Canidae, Felidae, Hyaenidae, Chelonidae (penyu), Crocodilidae (buaya), dan Lamnidae (ikan hiu), kemudian sisa avertebrata meliputi phylum Ceolenterata, Echinodermata, dan moluska.
- ✓ Arkeologi: telah ditemukan himpunan artefak litik di Situs Semedo berupa alat batu massif dan non-massif. Alat batu massif terdiri dari kapak penetak (chopping), kapak perimbas (chopper), kapak genggam (hand axe), batu berfaset (polyhedral), batu inti (core), dan batu pukul (percutor), sedangkan alat batu non-massif berupa alat serpih, serpih, serut, gurdi, serpihan non-intensional (analis: Indah Asikin Nurani, dan Sofwan Nurwidi). Bahan koral kersikan ini hanya ditemukan di Situs Semedo dan menjadi ciri utama situs ini, karena disitus-situs paleolitik yang lain belum pernah ditemukan bahan alat dari koral kersikan.
- ✓ Paleoantropologi: telah ditemukan atap tengkorak *Homo erectus* dari awal Plestosen Tengah yang diperkirakan berumur 700.000 ribu tahun yang lalu, namun belum diketahui lokasi pengendapan aslinya.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan di Situs Semedo, secara perlahan-lahan mampu menunjukkan potensi yang signifikan bagi pemahaman evolusi lingkungan, fauna, manusia purba pada Kala Plestosen di Jawa, dan cukup memberikan alasan situs ini untuk tetap diteliti. Untuk lebih memperdalam pengetahuan/informasi mengenai data lingkungan, budaya dan manusia purba Kala Plestosen di Situs Semedo, maka hasil penelitian yang telah dicapai belum mampu menjawab secara tuntas permasalahan yang ada.

Hasil penelitian:

✓ Terselesaikannya survei di sebagian wilayah Hutan Semedo, di Desa Semedo, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, marupakan areal Perhutani KPH Pemalang, di bawah kewenangan Asisten Perhutani Kedung Jati. Lahan situs merupakan areal terbuka yang dimanfaatkan masyarakat Desa Semedo sebagai tegalan dengan tanaman padi, jagung dan ketela, serta tanaman keras seperti pohon jati dan mahoni. Kondisi morfologi perbukitan bergelombang dengan kemiringan lahan antara 40°- 50°, hal ini menyebabkan lahan Situs Semedo mudah longsor, dan tererosi pada musim penghujan, pada saat longsor dan erosi tersebut fosil-fosil di dalam tanah akhirnya muncul dipermukaan.

Survei tersebut telah berhasil menemukan singkapan-singkapan satuan batuan yang menyebar di wilayah Semedo. Singkapan-singkapan tersebut merupakan daerah potensial data arkeologis terbaru. Lokasi survei antara lain titik di petak 23, petak 25, petak 26a, petak 26b, petak 27, petak 28, petak 29, petak 32, petak 33, dan beberapa lokalitas lainnya. Survei pada tahun ini dilakukan di beberapa titik lokasi yang merupakan bagian dari wilayah Situs Semedo, sebagai bagian wilayah terluar situs serta potensial kandungan arkeologisnya. Lokasi survei antara lain di Desa Semedo, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal dan Desa Harjasari, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Hasil survei menunjukkan bahwa luasan Situs Semedo sementara sekitar 966 hektar yang potensial terhadap temuan arkeologis.

✓ Ekskavasi

Pada penelitian ini telah membuka satu kotak ekskavasi berukuran 2 x 6 meter dengan orientasi utara-selatan. Ekskavasi dilakukan dengan gabungan teknik spit (dengan interval antarspit 10 cm) dan layer. Kegiatan ekskavasi telah berhasil menemukan sejumlah fosil dan artefak.

6. Analisis terhadap Temuan Baru di Situs Sangiran

- a. Tujuan
 - Menganalisis Pelvis Elephantidae
- b. Lokasi
 - Dusun Tanjung, Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar
- c. Waktu
 - 24 Maret 2014
- d. Pelaksana
 - Seksi Pengembangan

e. Hasil

- Fosil pelvis *Elephantidae*

Tim monitoring menuju lokasi didampingi oleh Sarman dan Seno yang merupakan satpam BPSMP Sangiran yang bertugas di Museum Situs Dayu. Petugas monitoring langsung mengecek kondisi fosil tersebut. Fosil ditemukan di belakang rumah Suyoto sekitar 400 m arah utara Museum Situs Dayu. Menurut keterangan Suyoto, fosil tersebut ditemukan saat dia sedang menggarap ladang di belakang rumahnya pada hari Sabtu tanggal 22 maret 2014. Setelah yakin bahwa benda yang ditemukannya adalah fosil maka Suyoto melaporkannya kepada satpam BPSMP Sangiran yang bertugas di Museum Situs Dayu pada hari Senin tanggal 24 Maret 2014.

Lokasi penemuan fosil adalah disebuah lereng/ jurang di tepi ladang di belakang rumah Suyoto. Pada saat bekerja di ladang itulah Suyoto tidak sengaja menemukan fosil. Setelah tim monitoring melakukan pengamatan terhadap fosil, dapat diketahui bahwa fosil tersebut adalah fosil Pelvis Elephantidae. Karena kondisi fosil rapuh dan lokasinya yang ada di lereng/jurang membuat proses pengangkatan cukup sulit untuk dilakukan.

Litologi di lokasi penemuan fosil berupa pasir kasar berwarna coklat kehitaman – kekuningan, struktur silang-siur, agak kompak (mudah lepas). Tidak jauh di sebelah baratnya dijumpai singkapan pasir krikilan berwarna coklat kemerahan, masif dan agak kompak dan memanjang ke arah selatan, fragmen didominasi andesit dan tuff. Dilihat dari karakter litologinya, kuat dugaan konteks stratigrafi temuan fosil pelvis *Elephantidae* berada pada litologi anggota Formasi Notopuro.

7. Kajian potensi Cagar Budaya Situs Matar, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

- a. Tujuan
 - Mengetahui sebaran teras-teras purba Sungai Bengawan Solo yang berada di daerah Matar dan sekitranya.
 - Mengetahui gambaran morfologi lahan di Situs Matar
 - Mengetahui ketinggian dan lokasi teras secara relatif terhadap Sungai Bengawan Solo
 - Mengetahui tinggalan fauna budaya di Situs Matar
- b. Lokasi
 - di Dusun Matar, Desa Ngelo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Propinsi Jawa Timur.

- c. Waktu
 - 04 15 April 2014

d. Pelaksana

 Haris Rahmanendra, S.S., (Ketua Tim), Wulandari, S.Si., Wahyu Widiyanta, S.S., Ilham Abdullah, SS., Suwita Nugraha, S.T., Duwiningsih, S.Ant., Nur Kholish, A.Md., Ike Wahyuningsih, S.Pd., Albertus Nikko Suko Dwiyanto, S.S., dan Metta Adityas Permata Sari, S.S (Anggota).

e. Hasil

- Terperolehnya data artefaktual maupun non-artefaktual yang berasosiasi dengan periode Plestosen Akhir yang dilengkapi dengan informasi kontekstual dan keletakan (provenience) yang baik.
- Terperolehnya sampel pertanggalan dari teras Bengawan Solo yang memiliki posisi/keletakan yang jelas dalam konteks ekskavasi.
- Terperolehnya tinggalan budaya *Homo erectus* di Situs Matar yang lebih komplit berdasarkan tipe maupun bahan materinya, melengkapi hasil penelitian di Situs Matar tahap I dan II.
- Sisa fauna hasil penelitian Situs Matar tahap III tidak berbeda dengan hasil penelitian Situs Matar tahap II, yang tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya terdaftar sebagai bagian dari Fauna Ngandong. Berdasarkan analisis terhadap himpunan fauna dari situs Matar, dapat diketahui terdapat sebanyak empat ordo dari kelas Mamalia, yaitu *Artiodactyla* (terdiri atas famili Bovidae, Cervidae, Suidae, dan *Hippopotamidae*); *Perissodactyla* (famili *Rhinocerotidae*), *Proboscidea* (famili *Elephantidae*), *Carnivora* (famili *Felidae*), dan tiga famili dari kelas *Reptilia* (terdiri atas *Gavialidae*, *Trionychidae*, dan *Geoemydidae*).
- Terpetakannya lokalitas-lokalitas yang berpotensi mengandung tinggalan paleontologis maupun antropologis dari sekitar bekas endapan sungai Bengawan Solo Purba.

8. Kajian potensi Cagar Budaya Situs Patiayam, Kabupaten Kudus

- a. Tujuan
 - Untuk mengetahui jenis budaya yang dihasilkan manusia purba di Situs Patiayam
 - Mengetahui persebaran dan posisi stratigrafi budaya manusia purba Kala Plestosen di Situs Patiayam
 - Untuk mengetahui manusia pendukung budaya di Situs Patiayam.
 - Untuk mengetahui luasan sebaran temuan secara lateral, beserta konsentrasi-konsentrasi padat temuan. Pemahaman mengenai luas situs dapat dipakai sebagai acuan pemintakatan (zoning) dalam rangka pelestarian situs.

b. Lokasi

- Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus dan wilayah Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati

c. Waktu

- 06 – 17 Mei 2014

d. Pelaksana

- Wahyu Widiyanta, S.S., Wulandari , S.Si., Haris Rahmanendra, S.S., Ilham Abdullah, SS., Suwita Nugraha, S.T., Duwiningsih, S.Ant., Nur Kholish, A.Md., Pipit Puji Lestari, S.Pd., Febri Wijanarko, S.S., dan Metta Adityas Permata Sari, S.S

e. Hasil

- Terselesaikannya survei di sebagian wilayah hutan yang termasuk dalam KPH Pati. Survei ini merupakan pengembangan secara berkesinambungan dengan penelitian sebelumnya (2013), untuk mendapatkan data berupa temuan yang masih insitu dalam konteks stratigrafi temuan. Lokasi survei dilakukan di Kabupaten Kudus antara lain di Desa Klaling (Kecamatan Jekulo), Desa Kedungmas (Kecamatan Dawe), Desa Terban (Kecamatan Jekulo), Desa Bulung (Kecamatan Jekulo), dan di Kabupaten Pati antara lain di Desa Badegan (Kecamatan Margorejo), Desa Wangunrejo (Kecamatan Margorejo), Desa Sukobubuk (Kecamatan Margorejo).
- Survei tersebut telah berhasil menemukan singkapan-singkapan satuan batuan, mulai dari yang tertua (pada Formasi Jambe) maupun yang reaktif lebih muda pada Formasi Sukobubuk, Dimana telah ada indikasi hasil material erupsi dari Gunung Muria. Jika dilihat dari luasan survei, terlihat bahwa hasil temuan survei tahun 2014 ini memiliki posisi yang lebih luas dibadingkan hasil survei tahun 2013.
- Kegiatan eksplorasi dilakukan dengan survei yang bertujuan menyelamatkan data arkeologis di Situs Patiayam. Lokasi survei berada di Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Dalam survei 2014 ini diperoleh 9 titik potensial arkeologis maupun geologis yang diberi kode Survei Patiayam (Spt).
- Semua pengamatan sekaligus penyelamatan beberapa temuan dipusatkan di Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Sebagian besar merupakan areal tanaman jagung, singkong, kacang tanah, dan pisang. Temuan yang berhasil diangkat dan diselamatkan diantaranya fragmen tulang kaki, rahang bawah, sendi banteng purba; gading, tulang rusuk, dan kaki depan gajah purba (lokasinya lihat gambar di bawah)
- Kegiatan ekskavasi dilakukan dengan membuka dua buah kotak.
 Kotak pertama berada di lereng bawah bukit dibandingkan dengan kotak yang lain.

9. Kajian potensi Cagar Budaya Situs Sangiran di Manyarejo

a. Tujuan

- Mendapatkan tambahan data dan informasi mengenai kehidupan purba di Manyarejo sebagai bahan display museum.
- Mendapatkan bahan peraga kegiatan ekskavasi, yang meliputi proses-proses dan hasilnya untuk keperluan display.

b. Lokasi

- Dusun Grogolan Wetan, Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen

c. Waktu

- 04 – 18 Juni 2014.

d. Pelaksana

- Suwita Nugraha, S.T., (Ketua Tim), Haris Rahmanendra, S.S., Wahyu Widiyanta, S.S., Ilham Abdullah, SS., Metta Adityas Permata Sari, S.S., Totok Mardiyanto, Lestari, Ika Afifah, Suratno, dan Sugito (Anggota).

e. Hasil

- Pada penelitian di Situs Sangiran ini juga dilakukan ekskavasi pada lokasi Kluster Dayu, guna mendapatkan detail lapisan stratigrafi batuan yang mirip dengan lapisan pengandung artefak milik ALPD (Alat Litik Pucangan Dayu) pada TP21 dan TP22. Ekskavasi dengan membuka kotak seluas 3.5 meter x 1.5 meter dengan kedalaman total 510 cm dari titik nol permukaan. Didapatkan sekitar 922 temuan (fragmen fosil fauna, artefak, bahan). Selain itu juga dilakukan pengeboran tangan, menembus hingga sekitar 1.8 meter dari dasar kotak ekskavasi. Kedalaman 1.6 meter (sekitar 6.7 meter dari nol permukaan) mata bor menembus endapan lempung berwarna biru, keras, dan lengket.
- Ekskavasi di Manyarejo. Ekskavasi ini dikhususkan dalam pembuatan kotak ekskavasi yang berada di dalam area display stratigrafi tanah yang dapat dilihat langsung oleh pengunjung nantinya. Ekskavasi memakai sistem grid, setiap grid berukuran 2 meter x 2 meter dan dibuka sebanyak 10 grid. Sampai menjelang bulan puasa Romadlon, kegiatan pengumpulan data tersebut belum selesai dan dilanjutkan kembali sehabis lebaran yaitu sekitar bulan Agustus.

10. Penyelesaian Kegiatan Ekskavasi di Manyarejo

a. Tujuan

- Menyelesaikan Ekskavasi Manyarejo.

b. Lokasi

- Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen.

- c. Waktu
 - Bulan Agustus.
- d. Pelaksana
 - Seksi Pengambangan.
- e. Hasil
 - Kegiatan ekskavasi di Manyarejo mendapatkan temuan sejumlah 4 fragmen fosil hewan vertebrata:
 - ✓ Fragmen tulang kaki mamalia terletak di kotak C2. Temuan tersebut mempunyai ukuran panjang 30 cm, lebar 15 cm, dan tebal 5 cm pada koordinat (xyz): (550,310,88) cm.
 - ✓ Costae Elephantidae terletak di kotak E1. Temuan tersebut mempunyai ukuran panjang 35 cm, lebar 5 cm, dan tebal 3 cm pada koordinat (xyz): (936,70,245) cm.
 - ✓ Cranium Bibos terletak di kotak E3. Temuan tersebut mempunyai ukuran panjang 83 cm, lebar 76 cm, dan tebal 12 cm pada koordinat (xyz): (846,477,226) cm.
 - ✓ Pelvis Elephantidae terletak di kotak F2 dan F3. Temuan tersebut mempunyai ukuran panjang 76 cm, lebar 30 cm, dan tebal 8 cm pada koordinat (xyz): (1085,430,253) cm.

11. Pembahasan Zonasi Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat, Kalimantan Timur untuk diusulkan sebagai Warisan Dunia

- a. Tujuan
 - Focus Group Discussion (FGD) mengenai pemintakatan kawasan karst sangkulirang.
- b. Lokasi
 - Berau Kalimantan Timur dalam sebuah forum Focus Group Discussion (FGD).
- c. Waktu
 - 10 13 September 2014.
- d. Pelaksana
 - Drs. Muhammad Hidayat dan Wulandari, S. Si
- e. Hasil
 - Hasil diskusi zonasi Kompleks Karst Sangkulirang-Mangkalihat :
 - 1. Menetapkan peta kerja standar (skala 1:25000). Buat daftar peta yang ada (sekarang sudah ada peta karst dari daerah Kutai Timur).
 - 2. Pengumpulan data lapangan menggunakan format geografi (untuk cagar budaya ada jenis: benda, struktur, bangunan, dan situs). Pakai ground research (akan banyak data yang harus

- dikumpulkan karena kawasan sangat luas), termasuk di dalamnya data tentang ancaman.
- 3. Melakukan policy study (regulation) guna mengantisipasi peraturan pengkajian overlap peraturan.
- 4. Pembuatan website untuk berbagi data dan informasi (bisa untuk sosialisasi pihak yang berkepentingan dan masyarakat.

12. Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Wajak dan Sekitarnya di Wilayah Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

- a. Tujuan
 - Mengetahui gambaran situs dan lingkungannya.
 - Mengetahui kondisi kelestarian situs.
 - Mengetahui potensi ancaman kelestarian situs.
 - Mengetahui potensi situs dan lingkungannya yang dapat mendukung pelestarian situs.
- b. Lokasi
 - Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.
- c. Waktu
 - 17 23 Nopember 2014.
- d. Pelaksana
 - Haris Rahmanendra, S.S., Wahyu Widianta, S.S., Ilham Abdullah, SS., Suwita Nugraha, S.T., Wulandari, S.Si., Duwiningsih, S.Ant., Albertus Nikko Suko Dwiyanto, S.S., Nur Kholish, A.Md., M. Rais Fathoni, S.T., dan Metta Adityas Permata Sari, S.S (Anggota).
- e. Hasil
 - Terselesaikannya survei di Situs Wajak dan sekitarnya yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Tulungagung. Lokasi survei dilakukan di Kabupaten Tulungagung antara lain di Dusun Cerme, Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, dan Dusun Besole, Desa Besole, kecamatan Besuki.
 - Survei tersebut telah berhasil menemukan beberapa lokasi situs antara lain Situs Wajak dan Song Genthong. Temuan di lapangan berupa 7 buah (gua dan ceruk) dan 1 buah gua buatan di Desa Gamping, serta 4 buah (gua dan ceruk) di Desa Besole.
 - Kegiatan eksplorasi dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai Situs wajak dan sekitarnya dilakukan dengan survei lapangan dan pengamatan Pengumpulan data dilakukan dengan survei permukaan dan pengamatan lingkungan yang diikuti dengan perekaman yang bertujuan menyelamatkan data arkeologis yang berada di situs.

 Survei sosial kemasyarakatan dengan melakukan wawancara langsung dengan pejabat terkait, perangkat desa dan penduduk. Hasil penelitian diperoleh informasi, sebagian besar masyarakat Tulungagung di sekitar situs tidak mengenal fosil, sebagian bahkan belum mengetahui secara jelas fosil itu apa. Selama penelitian berlangsung dari observasi yang dilakukan, terlihat hanya beberapa orang yang yang mengetahui adanya goa-goa, maupun temuan fosil Homowajakensis.

13. Peninjauan Temuan Fosil di Kecamatan Klambu dan Branti, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

a. Tujuan

- Meninjau dan mengidentifikasi temuan beberapa benda cagar budaya di antaranya fragmen fosil fauna, serta gua oleh penduduk setempat bernama Mohammad Nur Syafi'i.

b. Lokasi

- Kecamatan Klambu dan Branti, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

c. Waktu

- 18 Desember 2014.

d. Pelaksana

- Wahyu Widiyanta, S.S, selaku ketua tim, dengan anggota Suwita Nugraha, S.T, Wulandari, S.Si, dan Pipit Puji Lestari S.Si

e. Hasil

- Fragmen fosil rahang dan gigi fauna

Di rumah sdr. Mohammad Nur Syafii telah tersimpan tiga fragmen fosil fauna. Berdasarkan pengamatan dan identifikasi yang dilakukan oleh tim, diketahui bahwa temuan tersebut memang benar fosil fauna, dengan tingkat fosilisasi yang sempurna. Temuan fosil tersebut terdiri dari fragmen gigi dan fragmen rahang bawah (mandibula) bagian dari jenis gajah. Bentuk gigi ini adalah Hypsodont yang merupakan tipe gigi dengan mahkota gigi tinggi, dengan struktur gigi berplat-plat, dan jarak antar plat satu dengan plat yang lain sangat padat. Jenis gigi tersebut menunjuk pada spesies *Elephas sp.* (gajah purba).

fragmen fosil fauna tersebut ditemukan di pinggir Sungai Sucen, Dusun Lengki, Desa Taruman, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. Berdasarkan peninjauan di lapangan diketahui bahwa lokasi penemuan berada pada koordinat 49 M 483411, 9225714. Morfologi di sekitar lokasi penemuan berupa perbukitan kapur

dengan kemiringan lereng \pm 260, morfologi perbukitan kapur ini berada di sisi utara sungai, sedangkan di sisi selatan berupa endapan alluvial. Lahan pada perbukitan kapur tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai ladang jagung dan tanaman keras seperti Jati, sedangkan pada endapan alluvial dimanfaatkan masyarakat sebagai sawah irigasi dengan tanaman utama padi.

Pengamatan terhadap lokasi pengendapan, diketahui bahwa fosil tersebut ditemukan pada lapisan lempung, berwarna hitam, berbutir halus, rapuh, dan tidak lengket. Karakter sedimen ini menunjukkan bahwa lapisan tersebut merupakan hasil sedimentasi dari rawa-rawa. Ketebalan lapisan lempung ini kurang lebih 60 cm, yang menumpang secara tidak selaras pada batu gamping kristalin, berwarna putih keruh, keras dan kompak. Di atas lapisan lempung menumpang secara selaras dan gradasional lapisan tuff berwarna abu-abu cerah dengan ketebalan 20 cm. Di atas lapisan tuff diendapkan secara tidak selaras endapan alluvial (endapan resen) berupa lempung pasiran berwarna coklat kekuningan, dengan ketebalan 1 meter.

Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa litologi di lokasi penemuan fosil dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan litologi yaitu satuan batu gamping, satuan lempung berwarna hitam, satuan tuffa dan endapan berumur resen.

- Gua

Di Desa Tegal Sumur, Kecamatan Branti, Kabupaten Grobogan, pada posisi koordinat 49M 486010, 9225869 terdapat sebuah gua yang oleh masyarakat setempat di namakan Gua Kerang. Kondisi morfologi lokasi sekitar Gua Kerang merupakan perbukitan kapur bergelombang dengan kemiringan ± 200. Perbukitan kapur ini merupan satu jajaran dengan perbukitan kapur yang ada di lokasi penemuan fragmen fosil fragmen rahang dan gigi gajah (point a). Berdasarkan bentang lahan di sekitar Gua Kerang terdapat beberapa bentuk lahan dari datar hingga bukit dengan kemiringan lahan dari rendah, sedang, hingga curam. Lahan di sekitar Gua Kerang dimanfaatkan masyarakat setempat sebagai ladang dengan tanaman utama jagung.

Gua Kerang berada di bagian puncak perbukitan dengan lorong memanjang ke arah timur. Gua ini memiliki 2 buah mulut gua berupa *collapse dolina* dengan akses masuk menurun sekitar 7 meter, dengan kemiringan 30°-35°. Kedua mulut Gua Kerang tersebut menghadap ke arah barat dan timur laut. Mulut gua yang

menghadap ke arah barat memiliki lebar 10 meter, tinggi 5 meter, dan panjang lorong lebih dari 50 meter. Kondisi tanah permukaan mulut gua kering dengan endapan sedimen tebal, dengan permukaan tanah miring ke arah utara. Sementara kondisi mulut gua dan lorong gua yang menghadap ke arah timur laut belum dilakukan pengamatan karena kondisi jalan ke arah mulut gua terlalu curam dan masih tertutup oleh vegetasi yang cukup lebat.

Pada mulut gua ditemukan sebaran fragmen tulang binatang dan cangkang siput. Bahkan di mulut gua terdapat sedimen cangkang kerang yang berlapis-lapis, yang antara lain dari jenis *Sulcospira* sp., Familia Ampullariidae, Familia Unionidae. Siput tersebut merupakan jenis siput air tawar yang biasa hidup di sungai dan danau. Sebagian besar cangkang siput ini telah terpangkas pada bagian ujungnya. Diperkirakan pemangkasan tersebut dilakukan oleh manusia dalam rangka mengambil isi (daging) siput sebagai makanan.

Berdasarkan kondisi gua, baik morfologi maupun dimensi ruang, serta temuan sisa-sisa makanan dapat diperkirakan bahwa Gua Kerang pernah dihuni oleh manusia pada masa prasejarah. Untuk itu penelitian lebih lanjut terhadap gua tersebut diperlukan, khususnya untuk mengungkap manusia dan kehidupannya pada masa prasejarah di daerah Grobogan.

14. Pemutakhiran Database Koleksi Arkeologi di Punung, Pacitan dan di Sangiran

- a. Tujuan
 - Pemutakhiran database koleksi arkelologi Situs Punung Pacitan dan Situs Sangiran melalui kegiatan input data, pengecekan ulang koleksi, dan labeling.
 - Survei asal mula bahan baku alat litik di Punung Pacitan.
- b. Lokasi
 - Punung, Pacitan dan di Sangiran
- c. Waktu
 - 22 November 9 Desember 2014
- d. Pelaksana
 - Haris Rahmanenda, SS, Ilham Abdullah, Managing Prehistory in Southeast Asia (PREHSEA), Pusat Arkeologi Nasional (PUSARNAS), dan Muséum National d'Histoire Naturélle (MNHN) Francis.

e. Hasil

- Pemutakhiran database koleksi arkeologi yang disimpan di Punung, Pacitan dibawah bimbingan DR Anné Marie Sémah MNHN dari Perancis. Kegiatan ini berupa input data, pengecekan ulang koleksi dengan berdasarkan buku induk koleksi dan hasil input data.
- Melakukan pengecekan tempat penyimpanan koleksi, pemeriksaan kecocokan antara label dan nomor, penggantian label nomor yang rusak, pemberian nomor pada fosil yang belum bernomor, dan penggantian kantong plastik koleksi yang rusak. Selain itu juga dilakukan survei bahan alat batu di Ngrijangan, Sengon dan Kali Baksoko.

15. Penentuan Konteks Stratigrafi Terhadap Temuan Fosil di Utara lokasi Museum Lapangan Manyarejo

- a. Tujuan
 - Identifikasi konteks stratigrafi.
- h Lokasi
 - Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen
- c. Waktu
 - 31 Desember 2014.
- d. Pelaksana
 - Ilham Abdullah, SS., dan M. Rais Fathoni, ST.
- e. Hasil
 - Temuan berada di bawah lereng samping kiri belakang Museum Lapangan Manyarejo, yaitu di Desa Manyarejo Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen. Temuan tersebut berada pada koordinat UTM 0484668; 9176713 elevasi 132 meter.
 - Kondisi geomorfologi lansekap temuan fosil merupakan perbukitan dengan ketinggian bukit diatas lokasi temuan lebih dari 5 meter dan kemiringan bukit di atas lokasi temuan berkisar 500-750.
 Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui konteks stratigrafi temuan tersebut seperti berikut:
 - Temuan berada pada endapan pasir berukuran sedang-kasar berwarna coklat merah keabuan, struktur silang-siur mempunyai tipe planar-tabular. Di atas lapisan temuan terdapat endapan sisipan kerikil pasiran, berwarna abu-abu kehitaman, terdapat fragmen yang terdiri dari andesit dan tuff berukuran kerikil, tebal lapisan sekitar 10 cm. Selanjutnya di atas lapisan ini diendapkan kembali diatasnya lapisan tuff, berwarna putih keabuan, kompak, ukuran butir lempung, ketebalan sekitar 1 meter.
 - Dari karakter litologinya, konteks stratigrafi temuan fosil ini berada pada litologi endapan pasir anggota Formasi Kabuh.

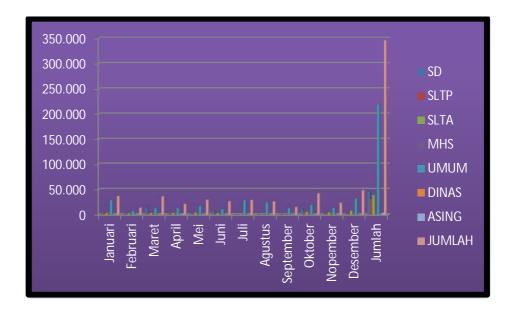
H. SEKSI PEMANFAATAN

1. Penyusunan Kliping

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Mengumpulkan berita yang berkaitan dengan kebudayaan, kepurbakalaan dan pariwisata dari Surat Kabar Kompas, Solo Pos, Suara Merdeka, dan Kedaulatan Rakyat.
- b. Lokasi:
 - Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - Kliping tentang kebudayaan, kepurbakalaan, dan pariwisata sejumlah; 334 berita dari *Kompas*, 116 berita dari *Solo Pos*, 160 berita dari *Suara Merdeka*, dan 160 berita dari *Kedaulatan Rakyat*.

2. Tabulasi Data Pengunjung BPSMP Sangiran

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Mengetahui perkembangan jumlah pengunjung Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran beserta tujuan kedatangannya.
- b. Lokasi:
 - Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - Terdapat pengunjung dari siswa SD (46.058), SMP (30.913), SMA (38.711), Mahasiswa (7.101), Dinas (333), Asing (3.423) maupun Umum (219.016).



3. Tabulasi Data Pengunjung Museum Klaster

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Mengetahui perkembangan jumlah pengunjung Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran beserta tujuan kedatangannya.

b. Lokasi:

- Klaster Dayu, Klaster Bukuran, Museum Lapangan Manyarejo, Klaster Ngebung

c. Waktu:

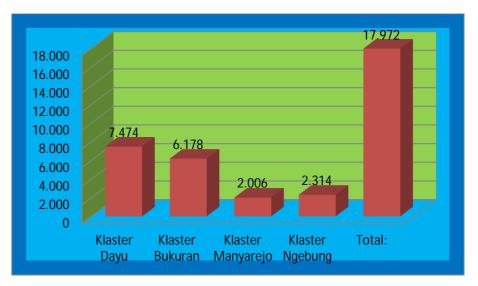
- November 2014 - Desember 2014.

d. Pelaksana:

- Seksi Pemanfaatan.

e. Hasil

- Jumlah pengunjung dari Museum Museum Klaster Dayu (7.474), Museum Klaster Bukuran (6.178), Museum Lapangan Manyarejo (2.006), Klaster Ngebung (2.314).



4. Dokumentasi

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Dokumentasi kegiatan-kegiatan kantor dan kunjungan tamu.
- b. Lokasi:
 - Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Bulan Januari Desember 2014.
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - Foto kegiatan BPSMP Sangiran diantaranya kegiatan rutin dari Seksi Pemanfaatan, Pengembangan, dan Pelindungan. Kunjungan dari Direktur PCBM, kunjungan dari SMA N 5 Magelang, program Field School dari Puslit Arkenas, Sosialisasi di Situs Sambungmacan dan rapat bersama Pemprov Jawa Tengah serta Pemerintah Kabupaten. Kunjungan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Makassar, Museum-museum dan biro pariwisata Jogja, SD eks SBI Gemolong, liputan untuk acara di SCTV, Kunjungan dari Galeri Nasional Jakarta, Direktorat Internalisasi dan NIlai Budaya, SMA N Grabag Magelang, IKIP PGRI Kediri, Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat sekitar Situs Sangiran, dan kunjungan ke museum-museum klaster, Kunjungan dari peserta Jambore Film Pendek, kegiatan Srawung Seni, HUT Purbakala yang ke-101, Pameran Kepurbakalaan Tegal, peliputan dari Solo TV, serta rapat persiapan peresmian dan pengelolaan Museum Sangiran. Pameran

Kepurbakalaan di Semarang, Upacara HUT Kemerdekaan RI, Syawalan keluarga besar BPSMP Sangiran, dan kunjungan Dirjen Kebudayaan. Pameran Kepurbakalaan di Surabaya dan Jakarta, Sosialisasi di Desa Ngebung, pembersihan rutin koleksi museum, pertemuan pamong budaya, dan rapat koordinasi. Pameran Kepurbakalaan di Jakarta, Solo Baru, dan Yogyakarta, Sosialisasi di BPSMP Sangiran bagi siswa SMA Negeri 1 Gemolong, Kabupaten Sragen. Kunjungan dari Peserta Workshop Museum of Our Own, Koramil, Ikatan Geologi Indonesia, Tamu dari Biro, Tamu dari Kementerian Keuangan, dan Tamu dari expert Unesco. Sosialisasi di BPSMP Sangiran bagi siswa SMA Negeri 1 Gamping Sleman, DIY. Kunjungan dari Peserta Workshop Management Plan, BPCB Batusangkar, SMP N 2 Yogyakarta, dan Mahasiswa Fakultas Biologi UGM. (foto terlampir)

5. Pengolahan bahan pustaka (buku dan terbitan berkala) yang meliputi stempel, inventaris, katalogisasi, klasifikasi, call number, dan kelengkapan buku, serta shelving

- a. Tujuan
 - Mengetahui jumlah dan tertibnya koleksi bahan pustaka sesuai dengan klasifikasi.
- b. Lokasi
 - Perpustakaan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu
 - Januari 2014 Desember 2014.
- d. Pelaksana
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - Buku baru 189 eksemplar, terbitan berkala 72 eksemplar, karya ilmiah 14 eksemplar dan laporan bulanan 108 eksemplar.

6. Identifikasi dan pengelompokan bahan pustaka.

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Mengetahui jumlah dan tertibnya koleksi bahan pustaka sesuai dengan klasifikasi.
- b. Lokasi:
 - Perpustakaan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Bulan Januari Desember 2014.

- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - Pengelompokan bahan pustaka sebanyak 177 eksemplar.

7. Pelayanan Pemakai Perpustakaan BPSMP Sangiran

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Mengetahui jumlah peminjam koleksi.
- b. Lokasi:
 - Perpustakaan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Bulan Januari Desember 2014.
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e Hasil
 - 209 transaksi dengan 285 eksemplar koleksi perpustakaan.

8. Input data bibliografi bahan pustaka ke Database Senayan.

- a. Tujuan
 - Terdatanya koleksi buku ke Database Senayan.
- b. Lokasi
 - Perpustakaan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Bulan Januari Desember 2014.
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - 214 eksemplar buku, 9 karya ilmiah, dan 4 terbitan berkala.

9. Menyimpan bahan pustaka pada tempat yang tersedia.

- a. Tujuan/Sasaran :
 - Memudahkan pemustaka dan petugas perpustakaan menelusur bahan pustaka.
- b. Lokasi:
 - Perpustakaan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - Januari 2014 Desember 2014.

- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - 218 eksemplar bahan pustaka.

10. Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Situs Sambungmacan.

- a. Tujuan
 - Menyampaikan arti penting pelestarian Situs Sambungmacan.
- b. Lokasi
 - Balai Desa Sambungmacan, Sragen.
- c. Waktu:
 - Bulan Januari 2014
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - Masyarakat semakin mengerti, tentang arti dan pentingnya Cagar Budaya yang berupa fosil.
 - Sosialisasi dihadiri oleh 100 warga dan Perangkat Desa Cemeng dan Sambungmacan.

11. Sosialisasi dan penyebaran informasi di Tegal

- a. Tujuan / Sasaran :
 - Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan penting arti Situs Semedo, dan juga meningkatkan rasa ikut memiliki dan turut serta dalam Pelestarian Situs.
- b. Lokasi:
 - Kabupaten Tegal.
- c. Waktu:
 - 4 5 Juni 2014.
- d. Pelaksana:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil:
 - Kesadaran meningkat setelah diadakan sosialisasi.
 - Sosialisasi di hadiri oleh guru SMP dan SMA (MGMP Sejarah), siswa dan pemerhati budaya di Kabupaten Tegal yang dihadiri oleh 100 (seratus orang) peserta.

12. Sosialisasi dan penyebaran informasi di Balai Desa Ngebung

- a. Tujuan / Sasaran :
 - Tersampaikannya informasi mengenai perlunya pelestarian Situs Sangiran dan pelestarian yang telah dan akan dilakukan, serta pengelolaan situs sebagai cagar budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan.
- b. Lokasi:
 - Balai Desa Ngebung.
- c. Waktu:
 - 26 September 2014.
- d. Pelaksana:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil:
 - Sosialisasi di hadiri oleh 100 peserta.

13. Sosialisasi dan Penyebaran Informasi

- a. Tujuan/Sasaran:
 - Tersampaikannya informasi mengenai perlunya pelestarian Situs Sangiran dan pelestarian yang telah dan akan dilakukan, serta pengelolaan situs sebagai cagar budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan.
- b. Lokasi:
 - Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.
- c. Waktu:
 - 10 Oktober 2014,
 - 11 Oktober,
 - 14 November 2014, dan
 - 11 Desember 2014.
- d. Pelaksanaan:
 - Seksi Pemanfaatan.
- e. Hasil
 - 100 peserta dari SMA Kristen Tri Tunggal Semarang.
 - 50 peserta dari Sekolah Dasar Se- Kecamatan Kalijambe.
 - 100 peserta dari SMA Gemolong, Sragen.
 - 100 peserta dari SMA Negeri I Gamping.

14. Pameran Kepurbakalaan

a. Tujuan / Sasaran :

- Tersebarnya informasi mengenai situs manusia purba Sangiran dan situs-situs prasejarah yang berkaitan serta sebagai sarana edukasi/pendidikan bagi masyarakat, sebagai sarana penyampaian pesan kepada masyarakat untuk kepentingan pelestarian, pengembangan Situs Sangiran tentang keberadaan dan arti penting Sangiran dan situs-situs sejenis lainnya.

b. Lokasi:

- Gedung Adipura Komplek Dinas Pemerintahan Kota Tegal.
- Royal Plaza Surabaya.
- Taman Mini Indonesia Indah.
- Auditorium Graha Widyatama Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Museum Ranggawarsita Semarang.
- Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta.
- Hartono Mall Solo Baru, Sukoharjo.

c. Waktu:

- 17 22 Juni 2014 (Tegal).
- 17 21 September 2014 (Surabaya).
- 23 26 September (Taman Mini).
- 23 26 Oktober 2014 (Purwokerto).
- 27 Oktober 1 November 2014 (Semarang).
- 21 25 November 2014 (Jakarta).
- 26 November 1 Desember (Solo Baru).

d. Pelaksana:

- Seksi Pemanfaatan.

e. Hasil:

- Tersampaikannya informasi mengenai perlunya pelestarian Cagar Budaya kepada masyarakat luas.
- Dari 7 (tujuh) kali pameran yang diadakan berhasil dihadiri oleh <u>+</u> 6.500 pengunjung.